

**IMPLEMENTASI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS II B MI MUHAMMADIYAH KEBUTUH
BUKATEJA PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

FARIA RAKHMAH

NIM. 1617405013

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faria Rakhmah
NIM : 1617405013
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Implementasi Media Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citrasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 10 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,



Faria Rakhmah

NIM. 1617405013

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS
II B MI MUHAMMADIYAH KEBUTUH BUKATEJA PURBALINGGA

Yang disusun oleh Faria Rakhmah (NIM 1617405013) Jurusan Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada :

Kamis, 22 Oktober 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd

NIP. 198408092015031003

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Dr. H. Mukhroji, M.S.I

NIP. 19690908 200312 1 002

Penguji Utama,



Dr. Subur, M. Ag.

NIP. 19670307 199303 1 005

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Oktober 2020

Hal : Pengajuan Munaaqosyah Skripsi
Sdr. Faria Rakhmah
Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Faria Rakhmah
NIM : 1617405013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga**

Skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk dimunaaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 198408092015031003

**IMPLEMENTASI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS II B MI MUHAMMADIYAH KEBUTUH
BUKATEJA PURBALINGGA**

**Faria Rakhmah
1617405013
ABSTRAK**

Pembelajaran dapat dipandang sebagai suatu sistem artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi satu sama lain demi mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam hal ini media pembelajaran dapat dijadikan salah satu komponen pembelajaran yang di manfaatkan sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran, disamping itu media dapat dijadikan sebagai alat untuk menarik perhatian peserta didik sehingga perhatiannya terpusat pada pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi media dalam pembelajan Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

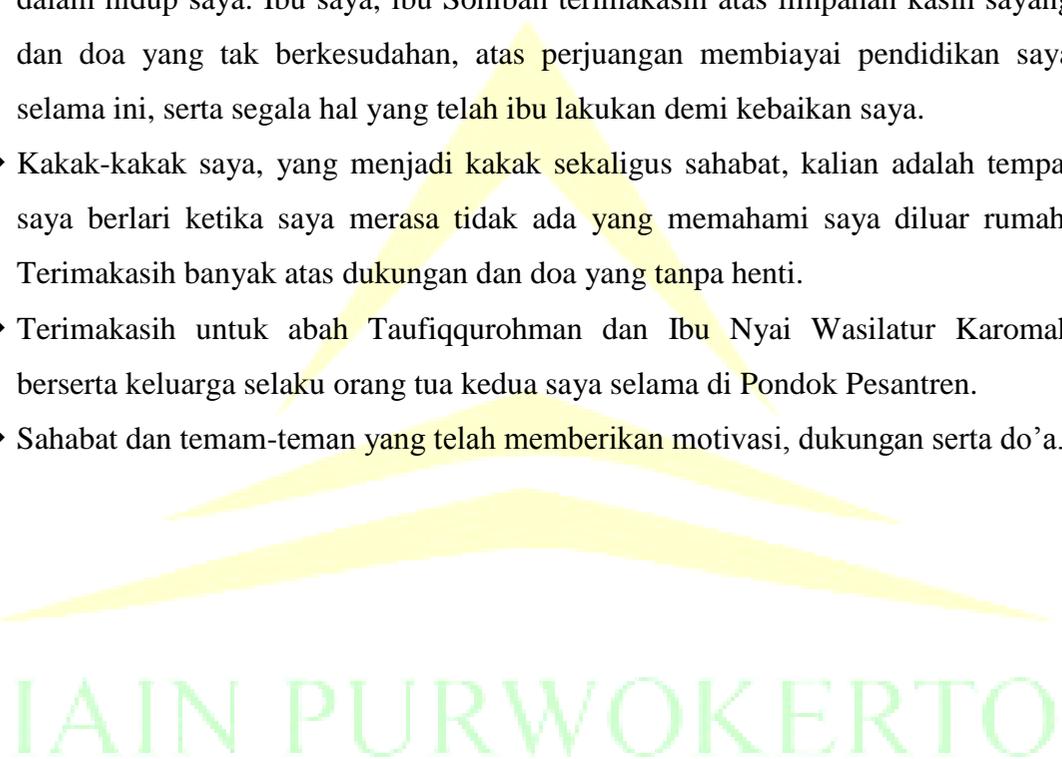
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran tematik adalah media visual, audio visual, dan audio. Media visual berupa wayang, benda konkret, gambar jam, papan peraturan di rumah, dan kartu pecahan. Media audio visual berupa video lagu anak, video cerita fabel, dan video pembelajaran power point. Media audio berupa rekaman suara alarm jam beker dan suara kentong. Proses implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan implementasi media dalam pembelajaran Tematik guru terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran kemudian menentukan media yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibahas dan setelah itu membuat dan menyusun media sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada tahap pelaksanaan guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengimplementasikan media yang telah disesuaikan dengan materi pembahasan. Pada tahap evaluasi guru menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes yang di gunakan yaitu tes pilihan ganda, tes jawaban singkat, dan tes unjuk kerja. Sedangkan teknik non tes dengan penilaian sikap tanggung jawab dan disiplin dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu.

Kata Kunci: Implementasi, Media, Pembelajaran Tematik,

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmatNya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Orang tua saya bapak Bahrudin Khanan (alm) terimakasih atas kasih sayang yang melimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini, walaupun bapak tidak bisa mendampingi saya hingga ketitik ini, tapi bagi saya bapak selalu ada dalam hidup saya. Ibu saya, ibu Sohibah terimakasih atas limpahan kasih sayang dan doa yang tak berkesudahan, atas perjuangan membiayai pendidikan saya selama ini, serta segala hal yang telah ibu lakukan demi kebaikan saya.
- ❖ Kakak-kakak saya, yang menjadi kakak sekaligus sahabat, kalian adalah tempat saya berlari ketika saya merasa tidak ada yang memahami saya diluar rumah. Terimakasih banyak atas dukungan dan doa yang tanpa henti.
- ❖ Terimakasih untuk abah Taufiqqurohman dan Ibu Nyai Wasilatur Karomah beserta keluarga selaku orang tua kedua saya selama di Pondok Pesantren.
- ❖ Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan motivasi, dukungan serta do'a.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi segala rahmat, barokah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Bukateja Purbalingga”.

Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya yang setia, dan keturunannya yang selalu dimuliakan oleh Allah SWT. Semoga dengan membaca shalawat kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang diberi syafa'at oleh beliau.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir dan persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang dibuat oleh peneliti dengan keringat dan tetesan air mata. Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan Jazakumullah Khairon katsir kepada:

1. Dr. KH. Moh. Roqib, M. Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. DR. H. Suwito, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Dr. Suparjo M.A. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) purwokerto
4. Dr. Subur M. Ag. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
5. Dr. Sumiarti, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
6. Dr. H. Siswadi, M. Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Purwokerto
7. Dr Hj. Tutuk Ningsih M. Pd., selaku Penasehat Akademik kelas PGMI A angkatan 2016 IAIN Purwokerto

8. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan saran dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap dosen dan staff administrasi FTIK IAIN Purwokerto yang telah membantu semasa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Khabib Khamaludin, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kebutih yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Madrasah.
11. Rima Rustiyani, S.Pd.I selaku wali kelas II B Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kebutih yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di kelas II B.
12. Bapak Bahrudin Khanan(Alm) dan Ibu Sohifah selaku orangtua peneliti yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materiil, terimakasih atas doa dan kasih sayang yang telah diberikan.
13. Kakak-kakak peneliti yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang.
14. Abah Taufiqqurahman dan Ibu Nyai Wasilatur Karomah beserta keluarga selaku orang tua ke dua peneliti selama di Pondok Pesantren. Santri putri Pondok Pesantren Darul Abror yang mengisi hari-hari peneliti penuh canda dan tawa terkhusus komplek Fatimah Bawah.
15. Teman-teman PGMI A angkatan 2016 yang mengisi hari-hari peneliti dalam perkuliahan.
16. Teman-teman KKN 44 RM Dusun Penatus, Liza, Triana, Amanda, Lulu, Aro, Mamah Oki, leni, Awwa, Bapak Anam, Mas Aziz, yang telah menjadi keluarga baru selama KKN.
17. Teman-teman peneliti yang telah mendukung peneliti dalam menulis skripsi, Mba Reni dan Sibad.
18. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang

telah diberikan tercatat sebagai amal baik yang diridhai oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya di dunia maupun di akhirat kelak. Aamiin

Purwokerto, 10 Oktober 2020

Penyusun,



Faria Rakhmah

NIM.1617405013



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka.....	5
BAB II IMPLEMENTASI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK	
A. Pembelajaran Tematik.....	8
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	8
2. Prinsip Pembelajaran Tematik	9
3. Karakter Pembelajaran Tematik.....	10

4. Tujuan Pembelajaran Tematik	13
5. Manfaat Pembelajaran Tematik	13
6. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik.....	14
B. Media Pembelajaran.....	18
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	18
2. Tujuan Media Pembelajaran	19
3. Fungsi Media Pembelajaran.....	19
4. Manfaat Media Pembelajaran	22
5. Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran.....	23
6. Macam-Macam Media Pembelajaran	25
C. Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik.....	30
1. Pentingnya Media dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	30
2. Pemilihan Media Pembelajaran Tematik Terpadu	32
3. Efektivitas Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Setting Penelitian	35
C. Objek dan Subjek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MI Muhammadiyah Kebutuh.....	40
B. Penyajian Data Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga.....	46
C. Analisis Data.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kondisi bangunan

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik

Tabel 4.3 Jumlah Peserta didik 3 tahun Terakhir



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Media papan peraturan di rumah

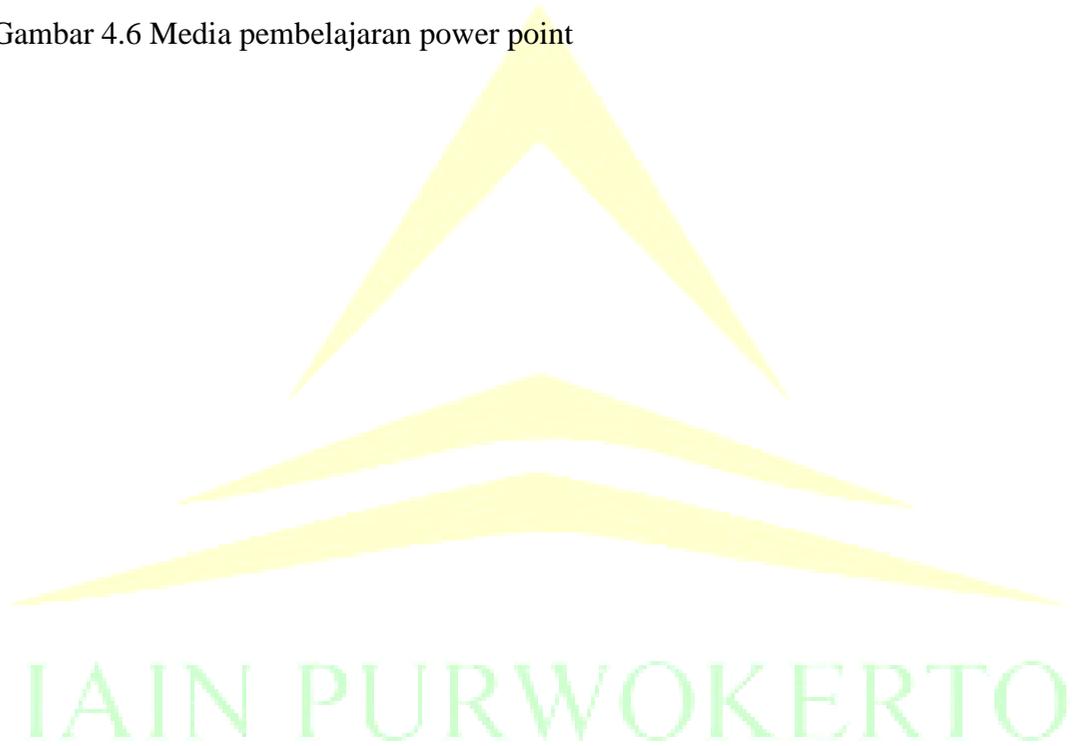
Gambar 4.2 Media gambar jam

Gambar 4.3 Media video lagu anak

Gambar 4.4 Media video cerita fabel

Gambar 4.5 Media kartu pecahan

Gambar 4.6 Media pembelajaran power point



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi wawancara luring

Lampiran 2 Dokumentasi wawancara daring

Lampiran 3 Pedoman wawancara

Lampiran 4 Pedoman observasi dan dokumentasi

Lampiran 5 Hasil wawancara

Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 7 Surat izin observasi pendahuluan

Lampiran 8 Blangko pengajuan judul skripsi

Lampiran 9 Surat keterangan penerimaan judul skripsi

Lampiran 10 Surat rekomendasi seminar proposal skripsi

Lampiran 11 Berita acara seminar proposal skripsi

Lampiran 12 Surat keterangan seminar proposal skripsi

Lampiran 13 Surat keterangan wakaf perpustakaan

Lampiran 14 Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Secara garis besar pembelajaran dalam pendidikan terdiri dari *raw input* (peserta didik), *instrumental input* (sarana prasarana, kurikulum, media, sumber belajar, pendidik dan alat evaluasi), *environmental input* (lingkungan fisik, sosial, psikologis), *objectives* (*output* dan *outcomes*), dan dalam implementasinya pada tiap komponen terjadi umpan balik. Dari komponen tersebut secara sistematis terdiri atas tujuan pembelajaran, peserta didik, pendidik, perencanaan pembelajaran sebagai suatu segmen kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran (Sujarwo, 2012:5).¹

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek dalam intra pelajaran maupun antar mata pelajaran (Indrawati, 2009). Dalam keseharian peserta didik terbiasa memandang dan mempelajari segala peristiwa yang ada disekitarnya atau yang di dalamnya sebagai satu kesatuan yang utuh (holistik), mereka tidak melihat semua itu secara parsial (terpisah-pisah). Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara bidang studi dan menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk keseluruhan. Selain itu, pembelajaran tematik juga mempunyai tujuan agar pembelajaran mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki pribadi *integrated*, yaitu manusia yang sesuai dan selaras hidupnya dengan lingkungan sekitarnya.²

¹ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dan Sains*, (Jogjakarta: MITRA MEDIA, 2013), Hlm 26.

² Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dan Sains*, ..., hlm. 52.

Dari konsep tentang pembelajaran tematik dapat dipertegas bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara materi pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga meniadakan batas-batas antara berbagai macam pelajaran yang akhirnya membentuk pengetahuan peserta didik lebih integral.

Bentuk implementasi pembelajaran Tematik dengan bertolak dari tema pada dasarnya dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan pengajaran proyek atau pengajaran unit. Dalam pelaksanaan, semua kegiatan belajar siswa berkisar pada satu tema yang ditetapkan bersama oleh seluruh siswa dalam kelas bersama guru. Luas-sempitnya cakupan konseptual satu tema akan berpengaruh pada seluruh kegiatan belajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi. Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung selama 1 atau 2 minggu. Untuk kebutuhan pembelajaran harian, berdasarkan silabus tersebut guru dapat menyusun satuan perencanaan pembelajaran harian. Agar dapat melaksanakan proses pembelajaran tematik sebagaimana dipaparkan, maka guru harus menyusun skenario pembelajaran dalam bentuk silabus. Pada umumnya pembelajaran Tematik sangat membutuhkan media yang dapat menunjang proses pembelajaran agar pelajaran yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik secara konkret.

Tujuan dari aktivitas pembelajaran adalah terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Belajar itu sendiri adalah perubahan perilaku sebagai akibat dari adanya interaksi dengan lingkungan atau pengalaman. Menurut sujana, pengalaman belajar dibedakan menjadi dua jenis yaitu pengalaman belajar langsung dan pengalaman belajar tidak langsung.³ Ketika materi pembelajaran berupa pengalaman langsung maka guru tinggal menentukan prosedur dan perlengkapan atau sarana apa yang diperlukan untuk kegiatan belajar peserta didik. Akan tetapi tidak semua materi pelajaran disekolah bisa dilaksanakan dengan pembelajaran langsung, ada beberapa materi pembelajaran yang tidak mungkin dilaksanakan dengan pengalaman

³ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 177

langsung, misalnya pembahasan mengenai struktur gunung berapi, maka tidak mungkin peserta didik harus melihat dan mengamati struktur gunung berapi, maka dalam kondisi seperti ini media pembelajaran sangat diperlukan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Salah satu sekolah dasar yang menggunakan media dalam proses pembelajaran adalah MI Muhammadiyah Kebutuh, seperti yang dilakukan oleh Ibu Rima Rustiyani S.Pd.I selaku guru kelas II B, beliau tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran tetapi juga melibatkan media dalam proses pembelajaran. Dilihat dari sisi lain MI Muhammadiyah Kebutuh juga merupakan sekolah di pedesaan yang sudah cukup maju baik dibidang akademik maupun non akademik, sering menjuarai ajang perlombaan, memiliki program unggulan seperti tahfidz, pembiasaan asmaul husna, pembiasaan sholat dhuha berjamaah, sholat duhur berjamaah, dan program tanpa jajan disekolah. MI Muhammadiyah kebutuh juga merupakan sekolah swasta di lingkungan pedesaan yang memiliki akreditasi "A".

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada hari Rabu, 06 November 2019 peneliti memperoleh informasi bahwa pembelajaran di kelas II B menggunakan media gambar pembelajarannya. Ibu Rima Rustiyani S.Pd.I mengatakan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran Tematik dapat membantu pemahan peserta didik, sehingga siswa memperoleh gambaran secara nyata dari isi materi pembelajaran.⁴

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan oleh peneliti dapat dikatakan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting, karena dapat membantu pemahaman siswa dalam memperoleh informasi pembelajaran. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Implementasi Media Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga*"

⁴ Observasi pendahuluan pada hari Rabu, 06 Oktober 2019.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ditetapkan fokus penelitian ini yaitu, implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga.

Adapun yang dimaksud dengan implementasi media dalam pembelajaran Tematik didalam penelitian ini adalah diterapkannya media sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran Tematik kepada peserta didik. Proses implementasi media dalam pembelajaran Tematik melalui beberpa tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap implementasi, (3) tahap evaluasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh ?

D. Tujuan dan Manfaat Peneltian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi media dalam pembelajaran tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran Tematik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Menambah wawasan dan sebagai aplikasi terhadap ilmu yang telah peneliti dapatkan selama mengikuti perkuliahan di IAIN Purwokerto.

2) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran Tematik.

3) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

4) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi pihak madrasah agar dapat menerapkan beberapa media pembelajaran yang variatif dalam berbagai mata pelajaran, sehingga pembelajaran lebih bermakna.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian pustakan.

E. Kajian Pustaka

Pada bagian ini merupakan bagian yang menguraikan tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, penulis mempelajari hasil penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi penulis yang dapat dijadikan sebagai referensi sebagai pembandingan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan. Penulis menguji sumber-sumber referensi sebagai acuan dalam penelitian antara lain:

Skripsi karya Chasanatun Fitriyah (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto) yang berjudul "*Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat meliputi kreatifitas dalam perencanaan,

pengembangan, penggunaan, dan evaluasi media pembelajaran.⁵ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Chasanatun Fitriyah adalah sama-sama membahas tentang media pembelajaran pada pembelajaran tematik, dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu Chasanatun Fitriyah meneliti tentang kreatifitas guru dalam pemanfaatan media dalam proses pembelajaran tematik dengan tujuan untuk menjelaskan mengenai kreativitas yang dimiliki oleh seorang guru dalam pemanfaatan media pembelajaran, sedangkan peneliti meneliti tentang implementasi dari media pembelajaran dalam pembelajaran tematik dengan tujuan untuk mendeskripsikan media yang digunakan dalam pembelajaran tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh.

Skripsi karya Sinta Intan Sari (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto) yang berjudul "*Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang, Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Macam-macam Media Pembelajaran yang digunakan Guru dalam pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ajibarang seperti, media papan tulis, media berbasis cetak: LKS dan buku paket, media foto atau gambar, media taktil atau model (benda konkret), dan media LCD Proyektor serta bagaimana penggunaan media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran mata pelajaran IPA.⁶ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Sinta Intan Sari adalah sama-sama membahas tentang implementasi media pembelajaran, dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan Sinta Intan Sari dengan peneliti adalah Sinta Intan Sari fokus pada implementasi media dalam pembelajaran IPA di kelas IV, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Muhammadiyah

⁵ Chasanatun Fitriyah, Skripsi, *Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), Hlm v.

⁶ Sinta Intan Sari, Skripsi, *Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang, Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), Hlm xviii.

Ajibarang, sedangkan peneliti fokus pada pembelajaran Tematik di kelas II B, dengan tujuan untuk mendeskripsikan media yang digunakan dalam pembelajaran tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh.

Skripsi karya Aan Tupakhah (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) yang berjudul "*Implementasi Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas IV di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pada pembelajara Tematik kelas IV di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Sudah bervariasi. Dengan penggunaan media yang bervariasi pada pembelajaran Tematik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, membuat peserta didik tidak mudah bosan dan jenuh, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, pencapaian kompetensi peserta didik dengan baik.⁷ Persamaan penelitian yang di lakukan Aan Tupakhah dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang implementasi media dalam pembelajaran Tematik dan sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif. Perbedaanya adalah Skripsi karya Aan Tupakhah membahas tentang penggunaan media yang bervariasi, sedangkan peneliti membahas tentang implementasi media dalam pembelajaran Tematik.

IAIN PURWOKERTO

⁷ Aan Tupakhah, Skripsi, *Implementasi Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas IV di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang)

BAB II

IMPLEMENTASI MEDIA

DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik merupakan salah satu bentuk pembelajaran terpadu, yaitu model terjala (*webbed*) yang pada intinya menekankan pada pola pengorganisasian materi yang terintegrasi dipadukan oleh suatu tema. Tema diambil dan dikembangkan dari luar mata pelajaran, tetapi tetap sejalan dengan kompetensi dasar dan topik-topik (Standar isi) dari mata pelajaran.⁸

Pembelajaran tematik adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pembelajaran dan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Menurut Depdiknas (2005: 5) yang dimaksud dengan “Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik”.⁹ Dalam model ini guru di tuntut harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema, dalam hal ini guru juga dituntut harus kreatif dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran.

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang baru kepada peserta didik¹⁰

⁸ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 95

⁹ Sa’dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 17

¹⁰ Nurul Hidayah, “Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2015, hlm 36

Dari beberapa pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Tema di tentukan dan di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan berkaitan dengan pengalaman dan lingkungan peserta didik, dengan demikian guru dituntut harus terampil dan kreatif dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan keseluruhan materi dapat tersampaikan dengan baik.

2. Prinsip Pembelajaran Tematik

Prinsip merupakan sesuatu yang sifatnya mendasar, sangat penting, dan selalu ada dalam pembelajaran tematik terpadu, keberadaanya sangat penting dipahami karena berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Beberapa prinsip pembelajaran terpadu diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual. Maksudnya adalah pembelajaran dikemas dalam sebuah keterkaitan antara menemukan masalah dan memecahkan masalah dalam dunia nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu bentuk belajar didesain agar peserta didik dapat bekerja secara bersungguh-sungguh dalam menemukan tema pembelajaran yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, kemudian melakukannya.
- b. Memiliki tema yang aktual sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran.
- c. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.
- d. Memberikan pengalaman secara langsung bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman yang bermakna dalam proses pembelajaran.

- e. Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu.
 - f. Pemisahan atau pembedaan antar mata pelajaran susah dilakukan.
 - g. Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kebutuha, kemampuan, dan minat peserta didik.
 - h. Pembelajaran bersifat fleksibel.
 - i. Penggunaan variasi metode dalam proses pembelajaran.¹¹
3. Karakter Pembelajaran Tematik

a. Berpusat pada peserta didik

Pembelajaran tematik terpadu memposisikan peserta didik sebagai pusat dari kegiatan pembelajaran. Artinya pembelajaran dirancang dengan memperhatikan beberapa aspek peserta didik yang ditinjau dari segi tujuan dan proses pembelajaran.

b. Pengalaman langsung

Pembelajaran tematik terpadu memberikan peluang yang besar kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman langsung dari materi-materi yang mereka pelajari. Sehingga informasi yang peserta didik peroleh benar-benar informasi tangan pertama yang mereka alami secara langsung. Dengan demikian pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik dan sifat verbalisme bisa di hindari secara maksimal.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak jelas

Dalam pembelajaran tematik terpadu materi disajikan dalam satu fokus tema tertentu. Tema itu yang kemudian akan dipelajari dari berbagai sisi pandang dengan menggunakan informasi yang ada dalam sejumlah mata pelajaran, sehingga pengetahuan peserta didik mengenai tema tersebut lebih komprehensif dan komplit. Isi dari mata pelajaran yang akan dibahas disesuaikan relevansinya dengan tema. Dengan demikian

¹¹ Andi Prastowo, *Analisi Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm 10.

sekat-sekat mata pelajaran tidak terlihat, melebur menjadi satu tema.

- d. Penyajian beberapa mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran

Dalam satu kali proses pembelajaran akan menyajikan bahasan materi dari berbagai mata pelajaran, namun identitas masing-masing mata pelajaran tersebut sudah tidak terlihat. Sebagaimana penjelasan mengenai prinsip pemisahan mata pelajaran tidak jelas sebelumnya.

- e. Fleksibel

Fleksibel yang dimaksud dalam pembelajaran tematik adalah tidak terfokus pada satu mata pelajaran, variasi kegiatan dalam belajar baik secara pendekatan, metode, maupun tempat belajar, dan penentuan topik pembelajaran atau tema bisa menggunakan lebih dari satu cara.

- f. Bermakna dan utuh

Pembelajaran tematik sangat mempertimbangkan pembelajaran, baik proses maupun isi materi agar memiliki relevansi dengan sifat peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat lebih mudah dipahami, berguna, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, pembelajaran tematik juga mengupayakan agar seluruh aspek psikologis siswa dapat dikembangkan secara menyeluruh dan mencakup seluruh ranah.

- g. Mempertimbangkan waktu dan ketersediaan sumber

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik hendaknya mempertimbangkan alokasi yang tersedia. Hal ini harus dipertimbangkan dan diperhatikan karena dalam pembelajaran tematik besar berpeluang menggunakan waktu yang lama apabila guru tidak merencanakan proporsi penggunaan dan kontrol waktu yang baik dalam pembelajaran. Peluang ini bisa terjadi, karena dalam pembelajaran tematik akan membahas

sejumlah materi dari beberapa mata pelajaran yang dalam penyajiannya memungkinkan menggunakan aktivitas yang berbasis kegiatan siswa atau proyek dan berorientasi produk. Dimana pembelajaran seperti itu relatif membutuhkan waktu yang lumayan lama.

Selain mempertimbangkan waktu, dalam pembelajaran tematik juga harus mempertimbangkan sumber pembelajaran. Artinya, proses pembelajaran tematik harus mempertimbangkan sumber yang akan digunakan apakah bisa tersedia baik yang sifatnya *by design* maupun yang *by utilization*. Selain itu, sangat dianjurkan penggalan potensi penggunaan sumber belajar setempat yang mungkin dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Misalnya, lingkungan setempat, fasilitas yang ada disekolah, dan lain sebagainya.

h. Tema terdekat dengan peserta didik

Dalam penentuan tema pembelajaran, diusahakan agar menggunakan tema yang dekat dengan peserta didik. Dekat dalam pengertian fisik dan psikis, dekat dalam pengertian fisik yang dimaksud adalah lingkungan kehidupan peserta didik, misalnya keluarga, tubuh, liburan, dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dekat secara psikis adalah sesuai dengan tingkat kemampuan dan pengetahuan, serta pengalaman peserta didik. Prinsip ini sangat penting untuk diperhatikan, karena hal ini sejalan dengan penjelasan teori belajar saat ini, yang menyatakan bahwa belajar akan optimal apabila materi yang dipelajari menyatu dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah ada pada diripeserta didik.

i. Pencapaian kompetensi dasar bukan tema

Prinsip lainnya yang tidak boleh dilupakan dalam pembelajaran tematik adalah pencapaian kompetensi. Seluruh pembelajaran yang sistematis selalu berorientasi pada pencapaian

tujuan yang jelas. Seperti yang dijelaskan oleh Romizowski (1994), salah satu orang besar dalam bidang *instructional technology*, menjelaskan bahwa adanya kejelasan tujuan yang ingin dicapai merupakan salah satu ciri apakah suatu kegiatan disebut aktivitas pembelajaran atau bukan. Tujuan itu sendiri bisa dibuat dalam berbagai istilah yang mungkin tidak menggunakan kata tujuan, misalnya saja kompetensi, kemampuan, hasil akhir dan sebagainya.¹²

4. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, juga memiliki beberapa tujuan lain sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukayati yang dikutip oleh Andi Prastowo dalam bukunya, yaitu:

- a. Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari secara lebih bermakna.
- b. Mengembangkan ketrampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.
- c. Menumbuhkembangkan sikap positif kebiasaan baik dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- d. Menumbuhkembangkan ketrampilan sosial seperti kerjasama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain.
- e. Meningkatkan gairah dalam belajar dan memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa.¹³

5. Manfaat Pembelajaran Tematik

Manfaat pembelajaran tematik berdasarkan materi sosialisasi kurikulum 2013 dari Kemendikbud adalah sebagai berikut:

- a. Suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.

¹² Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah dasar, ...*, hlm 19-20

¹³ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu, ...*, hlm. 5_

- b. Menggunakan kelompok kerja sama, kolaborasi, kelompok belajar, dan strategi pemecahan konflik yang mendorong peserta didik untuk memecahkan masalah.
- c. Peserta didik menjadi disiplin, secara cepat dan tepat peserta didik mampu memproses informasi. Proses ini tidak hanya menyentuh dimensi kuantitas dan kualitas mengeksplorasi konsep-konsep baru dan membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan secara siap.
- d. Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas membuat peserta didik terdorong berada dalam format ramah otak.
- e. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diaplikasikan langsung oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari,
- f. Peserta didik yang memiliki keterlambatan untuk menuntaskan program belajar dapat dibantu oleh guru dengan cara pemberian bimbingan belajar secara khusus dan menerapkan prinsip belajar tuntas.
- g. Program belajar yang ramah otak memungkinkan guru untuk mewujudkan ketuntasan belajar dengan menerapkan variasi cara penilaian.¹⁴

6. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik

Langkah-langkah pembelajaran tematik terbagi menjadi beberapa tahap, diantaranya yaitu:

- a. Tahap perencanaan, diantaranya meliputi:
 - 1) Menetapkan bidang kajian yang akan dipadukan.
 - 2) Mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar dari bidang kajian.
 - 3) Memilih dan menetapkan tema atau topik pemersatu.

¹⁴ Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah dasar, ...*, hlm. 23-24

- 4) Membuat matriks atau hubungan kompetensi dasar dengan tema atau topik pemersatu.
 - 5) Menentukan indikator pembelajaran terpadu.
 - 6) Menyusun silabus pembelajaran terpadu.
 - 7) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran terpadu.
- b. Tahap pelaksanaan, diantaranya meliputi:

1) Pendahuluan

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran untuk mendorong siswa memfokuskan diri agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, kegiatan ini meliputi; memberi salam, berdo'a, apersepsi, *mereview* pembelajaran yang telah berlalu, dan memberikan *overview* tentang tujuan dan kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Kegiatan merupakan kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran, yang menekankan kepada proses pembentukan pengalaman belajar siswa.

3) Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan untuk memberikan kesimpulan dan klarifikasi pesan-pesan moral yang tersirat dalam proses pembelajaran.¹⁵

c. Evaluasi

1) Hakikat evaluasi dalam pembelajaran tematik terpadu

Evaluasi merupakan proses sistematis pengumpulan, pengolahan, dan penyimpulan informasi mengenai suatu objek untuk selanjutnya diberikan pertimbangan nilai atas objek tersebut berdasarkan pada suatu kriteria tertentu. Dalam hal ini

¹⁵ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dan Sains*, (Jogjakarta: MITRA MEDIA, 2013), hlm 68-70

substansi komponen evaluasi ada tiga, yaitu objek, *judgement*, dan kriteria.

Objek artinya hal yang dinilai. Untuk bisa memberikan nilai yang tepat maka sangat diperlukan informasi yang cukup mengenai objek yang bersangkutan. *Judgement* artinya proses pertimbangan yang dilakukan oleh penilai untuk menentukan nilai dari suatu objek. Dalam proses ini penilai membandingkan sejumlah data atau informasi mengenai objek yang telah dikumpulkan dengan kriteria atau standar tertentu. Kriteria itu sendiri adalah ketentuan minimal untuk menentukan suatu posisi nilai atau kualitas tertentu.¹⁶

- 2) Aspek yang diperhatikan dalam penilaian pembelajaran pembelajaran tematik terpadu, diantaranya yaitu:
 - a) Aspek akademis, yang berkaitan dengan penguasaan isi pelajaran. Artinya tingkat penguasaan materi yang dipelajari peserta didik selama pembelajaran.
 - b) Aspek pemikiran, yaitu berkaitan dengan kemampuan kognitif peserta didik.
 - c) Aspek keterampilan, yaitu aspek yang berkaitan dengan kemampuan motorik.
 - d) Aspek sikap, berkaitan dengan kualitas dan perubahan yang berkaitan dengan afeksi peserta didik.
- 3) Prinsip penilaian dalam pembelajaran tematik terpadu
 - a) Berorientasi tujuan (kompetensi). Mampu mengungkap tingkat penguasaan kompetensi yang hendak dicapai.
 - b) Menyeluruh. Menyangkut seluruh aspek perilaku kognitif, afektif, psikomotorik.
 - c) Valid. Harus memberikan informasi yang akurat tentang diri peserta didik. Untuk mencapai hal ini, perlu

¹⁶ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, ..., hlm. 196

menggunakan beberapa teknik evaluasi baik untuk melihat proses maupun hasil belajar peserta didik.

- d) Adil dan terbuka. Menggunakan kriteria penilaian yang jelas dan penilaian tersebut di berlakukan kepada semua peserta didik.
 - e) Mendidik. Penilaian dilakukan dalam upaya untuk memberikan penghargaan dan motivasi kepada peserta didik.
 - f) Berkesinambungan. Evaluasi dilakukan secara terencana dan berkesinambungan atau terus menerus.¹⁷
- 4) Teknik evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu.

Berikut ini penjelasan singkat mengenai teknik evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu untuk melihat gambaran kualitas proses dan hasil dari pembelajaran. Teknik evaluasi sendiri bisa dibedakan menjadi teknik tes dan non tes, keduanya digunakan sesuai dengan sifat dan tujuan evaluasi, jenis kemampuan yang akan diukur, dan waktu yang tersedia.

Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan intelektual, bisa secara lisan maupun tulisan. Untuk mengukur kemampuan motorik peserta didik bisa menggunakan teknik tes praktik. Teknik non tes bisa digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan potensi dan perkembangan afeksi dan kualitas proses.

¹⁷ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, ..., hlm. 199-200

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media (Singular medium) berasal dari bahasa latin yang memiliki arti antara atau perantara yang merujuk kepada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber informasi dan penerima informasi.¹⁸ Selain itu, media juga berasal dari Bahasa Arab *wasail* yang artinya perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁹

Menurut Robertus Angkowo dan A. Kosasih yang ditulis dalam bukunya, media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat di pergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemauan siswa, sehingga siswa dapat terdorong dan terlibat dalam proses pembelajaran.²⁰

Pengertian tentang media di atas selaras dengan definisi media yang dikemukakan oleh Heinich dan kawan-kawan(2008), yang di kutip oleh Benny.A.Pribadi dalam bukunya yaitu: media adalah sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat di gunakan untuk melakukan proses belajar mengajar.²¹

Sedangkan secara definitif, media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi pesan dari si pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar peserta didik sehingga proses belajar mengajar dapat terjadi.²²

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan

¹⁸ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 5

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019) hlm 3

²⁰ Robertus Angkowo, dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hlm. 10

²¹ Benny.A.Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 15

²² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2016), hlm. 70

nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai pembelajar.²³

Jadi, dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat dijadikan perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam rangka merangsang pikiran, kemauan, dan perhatian, sehingga peserta didik dapat lebih mudah menerima informasi ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar atau proses pembelajaran dikelas.

2. Tujuan Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran untuk individu maupun kelompok dalam proses pembelajaran secara umum memiliki beberapa tujuan yaitu:

- a. Memperoleh informasi dan pengetahuan, media pembelajaran pada umumnya memuat informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan ketrampilan tertentu.
- b. Mendukung aktifitas pembelajaran, media dalam hal ini dapat dipandang sebagai alat bantu untuk menyajikan informasi ilmu pengetahuan dalam aktivitas pembelajaran.
- c. Sarana persuasi dan motivasi, pemanfaatan media sering digunakan sebagai alat untuk memotivasi peseserta agar tidak mudah bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran.²⁴

3. Fungsi Media Pembelajaran

Pada proses pembelajaran di kelas, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber yaitu guru yang disampaikan

²³ Rudi Susilana, dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian)*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2018), hlm. 1

²⁴ Benny.A.Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 23

kepada penerima yaitu siswa. Fungsi media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantaraan gambar, potret, slide, film, video, atau media yang lainnya. Sehingga siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda atau peristiwa sejarah.
- b. Mengamati benda atau peristiwa yang tidak dapat dijangkau baik karena jaraknya yang jauh, berbahaya, maupun tempat yang terlarang. Misalnya: video tentang kehidupan harimau di alam bebas, keadaan dan kesibukan di pusat reaktor nuklir dan sebagainya.
- c. Mendengar suara yang susah untuk didengar tanpa alat bantu, misalnya: mendengarkan suara denyut jantung pada manusia.
- d. Memperoleh gambaran yang jelas mengenai benda-benda yang susah diamati misalnya: dengan slide atau video siswa dapat memperoleh gambaran tentang bakteri, amuba, dan sebagainya.
- e. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk diamati atau di dekati. Misalnya: melalui video siswa dapat mengamati proses gunung meletus, pertempuran, melihat pelangi.
- f. Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak atau susah untuk diawatkan, misalnya: melalui benda-benda tiruan siswa dapat mengamati organ tubuh manusia.²⁵

Yudhi Munadi dalam bukunya juga menjelaskan beberapa fungsi media dalam proses pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Atensi

Media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (*attention*) peserta didik terhadap materi pelajaran. Media yang tepat guna dapat menarik dan memfokuskan perhatian

²⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2010), hlm. 9-10

peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu peserta didik agar lebih memahami apa yang mereka amati.

b. Fungsi Afektif

Fungsi afektif yaitu menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan peserta didik terhadap sesuatu. Media pembelajaran yang tepat guna dapat meningkatkan sambutan atau penerimaan peserta didik terhadap stimulus tertentu. Dengan adanya media pembelajaran, terlihat pada diri peserta didik kesediaan untuk menerima beban pelajaran dibuktikan dengan adanya partisipasi aktif secara sukarela dari peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, ini merupakan reaksi peserta didik terhadap rangsangan yang diterimanya.

c. Fungsi Kognitif

Peserta didik yang belajar melalui media pembelajaran akan memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi, baik objek berupa manusia, benda, atau peristiwa. Objek tersebut direpresentasikan dalam diri seseorang melalui gagasan, respon atau tanggapan. Misalnya melalui peristiwa darma wisata, peserta didik mampu menceritakan pengalaman selama melakukan kegiatan darma wisata tersebut kepada orang tua atau temannya, tempat-tempat yang dikunjungi tidak dibawa pulang dan apa yang mereka lihat tidak dibawa pulang, tetapi peserta didik dapat mengingat dan menceritakan apa yang mereka lihat. Dengan demikian pengalaman berkunjung ketempat-tempat darmawisata dapat direpresentasikan oleh peserta didik dalam bentuk gagasan dan tanggapan yang keduanya bersifat mental. Dengan demikian media telah ikut andil dalam mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik, semakin banyak ia dihadapkan pada objek-

objek akan semakin banyak pula pikiran dan gagasan yang dimilikinya.

d. Fungsi Imajinatif

Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi peserta didik, dengan adanya media yang menjadi stimulus berfikir, peserta didik dapat memperoleh gambaran mengenai apa yang sedang menjadi pokok bahasan dalam pembelajaran.

e. Fungsi Motivasi

Media pembelajaran dapat memberikan dorongan belajar atau motivasi terhadap peserta didik, dengan adanya media yang tepat guna dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan akan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.²⁶

4. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa agar lebih efektif dan efisien. Namun secara khusus Kemp dan Dayton (1985) mengemukakan beberapa manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan

Setiap peserta didik memiliki penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu materi yang disampaikan oleh guru, dengan adanya bantuan media dalam proses pembelajaran penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga penyampaian pembelajaran dapat diseragamkan. Setiap peserta didik yang mendengar uraian materi melalui media yang sama akan memperoleh informasi yang sama pula.

b. Pembelajaran lebih menarik

²⁶ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008), hlm. 43-47

Dengan berbagai potensi yang dimilikinya media dapat menampilkan informasi melalui gambar, suara, dan video. Materi pembelajaran yang dikemas melalui program media pembelajaran akan lebih jelas dan lebih menarik.

c. Pembelajaran lebih interaktif

Dengan pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan maka pembelajaran akan lebih interaktif, peserta didik akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

d. Efisien waktu

Lama waktu yang digunakan dalam belajar dapat dipersingkat, karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan dan materi pembelajaran yang cukup banyak, sehingga target kurikulum dapat tercapai.

e. Meningkatkan kualitas hasil belajar

Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga dapat membantu peserta didik menyerap materi pembelajaran lebih mendalam dan utuh.

f. Pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja

Dengan adanya media proses pembelajaran akan lebih menarik, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sumber informasi ilmu pengetahuan.

g. Media dapat membuat materi yang abstrak menjadi lebih konkret, misalnya mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat dapat di tampilkan melalui gambar pasar dari yang tradisional sampai yang modern.²⁷

5. Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran

Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh

²⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran, ...*, hlm. 25-26

karena itu harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media dalam pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan.
- b. Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- c. Guru hendaknya benar-benar memahami dan menguasai teknik penggunaan media pembelajaran.
- d. Harus mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dalam pemanfaatan media pembelajaran yang hendak digunakan.
- e. Penggunaan media harus diorganisir secara sistematis bukan sembarangan dalam penggunaannya.
- f. Jika dalam suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari satu media, maka guru dapat memanfaatkan *multimedia* yang menguntungkan dan dapat memperlancar proses belajar mengajar dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar.

Dan dalam proses belajar mengajar pemanfaatan media juga harus mempertimbangkan syarat penggunaannya, bukan hanya mempertimbangkan prinsip penggunaannya saja. Syarat penggunaan media dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Media pembelajaran merupakan media yang dapat dilihat atau didengar.
- c. Media pembelajaran yang digunakan dapat merespon peserta didik untuk belajar.

- d. Media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
 - e. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran yang dialami peserta didik.²⁸
6. Macam-Macam Media Pembelajaran

a. Media Visual

Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan.²⁹ Media visual merupakan media yang memberikan gambaran yang menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan yang abstrak. Dalam penggunaan media visual menggunakan tiga prinsip yaitu, kesederhanaan, penekanan, dan keterpaduan. Media visual diantaranya yaitu:

1) Gambar atau foto

Gambar atau foto merupakan media dua dimensi yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas, media ini akan lebih mudah dipresentasikan ke peserta didik karena hasil gambar sangat mendekati kenyataan dan setiap anak akan melihat gambar yang sama. Beberapa alasan penggunaan foto sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Gambar atau foto bersifat konkrit, peserta didik akan melihat dengan jelas tentang apa yang akan dibahas atau didiskusikan.
- b) Dapat mengatasi batas ruang dan waktu, melalui gambar atau foto dapat diperlihatkan suatu kejadian, benda, maupun lingkungan yang jauh dan mungkin telah terjadi beberapa tahun silam.
- c) Dapat mengatasi kekuarangan panca indra manusia, misalnya untuk melihat secara jelas benda-benda yang sangat kecil yang tidak dapat dilihat hanya melalui mata.

²⁸ Asnawir dan Basirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 19-20

²⁹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru, ...*, hlm. 49

- d) Dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah.
- e) Mudah digunakan baik untuk perorangan maupun kelompok.³⁰

2) Grafik (*Graph*)

Grafik merupakan gambar sederhana yang disusun menggunakan prinsip matematika, dengan menggunakan data berupa angka-angka. Grafik mengandung ide, objek, dan hal-hal yang dinyatakan dengan simbol dan keterangan. Keuntungan menggunakan media grafik diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Bermanfaat untuk menerangkan data kuantitatif dan hubungan-hubungannya.
- b) Mempermudah pembaca untuk memahami data yang disajikan dengan cepat dan menyeluruh, baik dalam bentuk ukuran, jumlah pertumbuhan, atau arah suatu kemajuan.
- c) Penyajian lebih cepat, jelas, menarik dan logis.³¹

3) Media diagram

Media diagram merupakan susunan garis-garis dan menyerupai peta dari pada gambar. Misalnya diagram yang menunjukkan komponen bel listrik yang menunjukkan dimana letak baterai, sakelar, dua buah kumparan elektromagnet, besi lunak, kaitan, sekrup, jangka, pemukul, lonceng dan seterusnya.

4) Poster

Poster merupakan gabungan antara gambar dan tulisan dalam satu bidang yang memberikan informasi tentang satu atau dua ide pokok, poster hendaknya dibuat dengan gambar dekoratif dan huruf yang jelas. Ciri-ciri poster yang baik adalah:

³⁰ Asnawir dan Basirudin Usman, *Media Pembelajaran*, ..., hlm. 48-49

³¹ Asnawir dan Basirudin Usman, *Media Pembelajaran*, ..., hlm. 38

- a) Sederhana
 - b) Menyajikan satu ide
 - c) Dengan slogan yang ringkas
 - d) Gambar dan tulisan jelas
 - e) Mempunyai komposisi dan variasi yang bagus³²
- 5) Peta

Peta berfungsi untuk menyajikan data lokasi. Peta merupakan gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu melalui satu sistem proyeksi. Peta bisa disajikan dalam bentuk cetak atau konvensional dan digital yang tampil di layar komputer. Fungsi peta diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Menyeleksi data.
- b) Memperlihatkan ukuran.
- c) Menunjukkan lokasi relatif.
- d) Memperlihatkan bentuk.

Adapun unsur-unsur dalam peta meliputi beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Judul peta.
- b) Legenda atau keterangan.
- c) Tanda arah atau orientasi.
- d) Skala.
- e) Inset.
- f) Sumber dan tahun pembuatan peta.
- g) Simbol dan warna
- h) Proyeksi peta.³³

³² Asnawir dan Basirudin Usman, *Media Pembelajaran*, ..., hlm 43-44

³³ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 45

6) Globe

Globe merupakan tiruan bola bumi atau bentuk bumi dalam bentuk kecil. Kedudukan globe adalah miring 66,5 terhadap bidang datar tempat globe, sebagaimana kedudukan bumi yang miring 66,5 terhadap bidang ekliptika. Adapun manfaat globe adalah sebagai berikut:

- a) Memperagakan arah rotasi bumi, yaitu dari Barat ke Timur.
- b) Memperagakan proses terjadinya siang dan malam.
- c) Menunjukkan bentuk muka bumi yang sebenarnya.
- d) Menunjukkan sistem koordinat bola bumi.³⁴

b. Media Audio

Media audio adalah media yang diterima melalui indera pendengaran.

1) Macam-macam media audio

a) Radio

Radio merupakan media yang memiliki kelebihan diantaranya:

- (1) Harganya murah.
- (2) Mudah dipindah-pindah.
- (3) Dapat mengatasi masalah waktu.
- (4) Dapat mengembangkan daya imajinasi anak.
- (5) Merangsang partisipasi aktif dari peserta didik.
- (6) Memusatkan perhatian siswa.

Sedangkan juga radio memiliki beberapa kelemahan diantaranya:

- (1) Sifat komunikasi radio satu arah
- (2) Siaran disentralisasikan sehingga guru tidak dapat mengontrol.

³⁴ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, ..., hlm. 46

(3) Tidak sinkron antara jadwal pelajaran dengan jadwal siaran.³⁵

b) Rekaman audio tape

Rekaman audio tape merupakan media yang ekonomis dan mudah dijumpai untuk menyiapkan isi pelajaran atau jenis informasi tertentu. Keterampilan yang dapat dicapai dengan penggunaan media audio tape adalah sebagai berikut:

- 1) Pemusatan perhatian dan pertahanan perhatian, misalnya peserta didik mengidentifikasi kejadian tertentu dari rekaman yang mereka dengarkan.
- 2) Mengikuti pengarahan. Misalnya, sambil mendengarkan pernyataan atau kalimat singkat, peserta didik menandai beberapa pernyataan yang mengandung arti sama.
- 3) Melatih daya analisis. Misalnya, peserta didik menentukan urutan-urutan kejadian atau suatu peristiwa, atau menentukan ungkapan sebab akibat dari pernyataan-pernyataan kalimat yang mereka dengarkan.
- 4) Menentukan arti dari kalimat. Misalnya, peserta didik mendengarkan beberapa kalimat dalam bahasa asing, kemudian mereka menentukan arti dari kalimat tersebut.
- 5) Memilih informasi atau gagasan yang relevan dan informasi yang tidak relevan. Misalnya, peserta didik mendengarkan informasi yang mengandung dua sisi informasi yang berbeda dan siswa mengelompokkan informasi kedalam dua kelompok tersebut.

³⁵Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital, ...*, hlm. 57-58

6) Merangkum, misalnya setelah peserta didik mendengarkan rekaman suatu cerita atau peristiwa, peserta didik di minta untuk merangkum atau mengungkapkan kembali isi dari apa yang telah mereka dengarkan menggunakan kalimat mereka sendiri.³⁶

c. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan perantara penyampaian materi melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap.³⁷

Media audio visual memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 2) Dapat diulang bilamana perlu untuk menambahkan kejelasan
- 3) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
- 4) Pesan yang disampaikan mudah diingat
- 5) Mengembangkan imajinasi peserta didik
- 6) Memberikan gambaran yang lebih menarik
- 7) Semua peserta didik dapat belajar melalui video baik yang pandai maupun yang kurang pandai
- 8) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik
- 9) Mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik³⁸

C. Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

1. Pentingnya Media dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pembelajaran dan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Menurut Depdiknas (2005: 5) yang dimaksud dengan “Pembelajaran tematik

³⁶ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, ..., hlm. 59.

³⁷ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*, ..., hlm. 116

³⁸ Imam Asrori dan Moh Ahsanudin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: CV Bintang Sejahtera, 2015), hlm. 17

pada dasarnya merupakan model kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik”.³⁹ Dalam model ini guru di tuntut harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema, selain itu guru juga dituntut harus kreatif dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Dari konsep pembelajaran tematik sudah dipertegas bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema, dimana tema tersebut sudah di tentukan sebelumnya, sehingga batas antar mata pelajaran sudah tidak terlihat.

Tujuan dari aktivitas pembelajaran adalah terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Belajar itu sendiri adalah perubahan perilaku sebagai akibat dari adanya interaksi dengan lingkungan atau pengalaman. Menurut sujana, pengalaman belajar dibedakan menjadi dua jenis yaitu pengalaman belajar langsung dan pengalaman belajar tidak langsung.⁴⁰

Pengalaman belajar secara langsung yaitu peserta didik berbuat langsung atau berinteraksi secara langsung dengan objek yang dipelajarinya, misalnya belajar menari dan belajar menggambar. Sedangkan pengalaman tidak langsung adalah peristiwa belajar dimana peserta didik tidak kontak atau berbuat langsung dengan objek yang dipelajarinya. Pengalaman belajar tidak langsung ini bisa terjadi melalui pengamatan atas objek yang dipelajari, pengalaman dalam situasi tiruan, dan mempelajari data dan informasi mengenai objek yang dipelajari. Data dan informasi yang dipelajari ini bisa berupa gambar, simbol-simbol termasuk didalamnya berupa angka-angka dan

³⁹ Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, ...*, hlm. 17

⁴⁰ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 177

rumus-rumus, tulisan dan lisan. Semakin langsung proses pengalaman belajar maka kualitas belajar akan semakin baik.⁴¹

Ketika materi pembelajaran berupa pengalaman langsung, maka guru tinggal menentukan prosedur dan perlengkapan atau sarana apa yang diperlukan untuk kegiatan belajar peserta didik. Akan tetapi tidak semua materi pembelajaran dapat disampaikan dengan pengalaman langsung. Bahkan ada pula materi pembelajaran yang tidak mungkin dilakukan dengan pengalaman langsung, misalnya pembahasan mengenai kedalaman laut, maka tidak mungkin peserta didik mengukur kedalaman laut dengan mengukurnya secara langsung. Dengan kondisi yang seperti ini, maka penyampaian materi pembelajaran dapat disampaikan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran diperlukan disamping untuk sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran juga dapat digunakan untuk meningkatkan kejelasan pembahasan materi selain itu media juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memberikan motivasi belajar peserta didik. Semakin abstrak materi pembelajaran maka semakin penting kehadiran media pembelajaran. Dengan bantuan media, materi yang abstrak menjadi mudah dimengerti atau dipahami oleh peserta didik sehingga kualitas belajar peserta didik akan semakin baik.

2. Pemilihan Media Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Dasar Pertimbangan Pemilihan Media

Efektivitas dan efisiensi penggunaan media pembelajaran, diawali dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat pada fase perencanaan. Oleh karena itu, sama halnya dengan pemilihan materi dan strategi pembelajaran, dalam pemilihan media pembelajaran juga tidak bisa dilakukan secara asal-asalan, tetapi

⁴¹ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*,..., hlm. 178

harus memperhatikan beberapa hal yang menjadi dasar pertimbangan pemilihan media yang diantaranya yaitu:

- 1) Sesuai dengan tujuan mata pelajaran yang akan dicapai.
- 2) Sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Sesuai dengan taraf perkembangan kemampuan berfikir peserta didik.
- 4) Kemudahan untuk memperoleh media pembelajaran.
- 5) Ketersediaan waktu untuk penggunaan media, artinya media yang digunakan sesuai dengan waktu pembelajaran yang telah dialokasikan.
- 6) Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran.⁴²

b. Prosedur pemilihan media

Prosedur dalam pemilihan media pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan dasar pertimbangan pemilihan media pembelajaran, apabila tingkat kesesuaian antara media dengan dasar pertimbangan menunjukkan kecocokan maka media tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Apabila tingkat kesesuaian antara media dengan dasar pertimbangan menunjukkan ketidakcocokan maka media tersebut masih dalam kategori dalam pertimbangan dan dilakukan penyesuaian kembali.

3. Efektivitas Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

Setiap media yang digunakan memiliki karakteristik tersendiri sehingga akan memiliki tingkat kecocokan tersendiri dalam situasi dan kondisi tertentu. Dilihat dari tampilan pesan visual media menurut hasil beberapa penelitian (dalam Sudjana dan Rivai, 1990) diketahui bahwa:

⁴² Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*,..., hlm. 182-184

- a. Pesan-pesan visual yang moderat (berada dalam rentang abstrak dan realistik) memberikan pengaruh tinggi terhadap prestasi belajar peserta didik.
- b. Pesan visual yang paling sederhana, praktis, mudah dibuat dan banyak diminati peserta didik pada jenjang pendidikan dasar adalah gambar.
- c. Peserta didik tingkat pendidikan dasar lebih menyenangi gambar berwarna daripada gambar hitam putih, memilih foto daripada gambar, memilih gambar-gambar sederhana dari pada gambar-gambar rumit, serta memilih realisme dalam hal bentuk dan warna.
- d. Peserta didik kelas rendah menyukai gambar berwarna dan sederhana, sedangkan kelas atas lebih menyukai gambar yang lebih kompleks sekalipun tidak berwarna.⁴³

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik cenderung menyukai media gambar, akan tetapi hal ini tidak menjadi jaminan terhadap prestasi belajar peserta didik, namun setidaknya pembelajaran dengan menggunakan media gambar akan lebih meningkatkan daya tarik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Artinya bahwa penggunaan media gambar akan meningkatkan kualitas proses belajar peserta didik. Dengan demikian, secara teoritis bisa dikatakan bahwa dengan proses belajar yang baik maka akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil belajar.

⁴³ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*,..., hlm. 186-187

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiyah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁴

Maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan tersebut untuk mengetahui bagaimana Implementasi media dalam pembelajaran tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga.

B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian)

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah di MI Muhammadiyah Kebutuh, kecamatan Bukateja, kabupaten Purbalingga. MI Muhammadiyah Kebutuh merupakan lembaga pendidikan islam yang berada di bawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga, yang beralamat di Jalan Raya Kebutuh RT03/RW02 Kebutuh, Bukateja, Purbalingga, kode pos 53382. Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kebutuh dengan beberapa pertimbangan yaitu MI Muhammadiyah Kebutuh merupakan lembaga pendidikan formal yang sudah memberlakukan kurikulum 2013 diseluruh kelas, MI Muhammadiyah Kebutuh juga merupakan sekolah dasar di

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 9.

pedesaan yang sudah memiliki Akreditasi “A”, sering menjuarai kompetisi dalam berbagai ajang perlombaan,

Sehubungan dengan adanya pandemi global *covid-19* maka terdapat beberapa lokasi tambahan dilaksanakannya penelitian yang berupa wawancara langsung dikediaman Ibu Rima Rustiyani, S.Pd.I yaitu selaku guru kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh, dan di Rumah Debri Saputra selaku peserta didik kelas II B.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan juni 2020, dan wawancara tambahan pada tanggal 8 Oktober 2020

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek merupakan sesuatu yang akan diteliti oleh peneliti dengan merujuk pada isi, yaitu suatu data yang akan dikaji oleh seorang peneliti. Adapun objek yang akan dikaji oleh peneliti adalah implementasi media dalam pembelajaran Tematik.

Subjek penelitian adalah sumber utama yang dituju untuk menggali informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah, yaitu bapak Khabib Khamaludin, S.Pd.I yang merupakan pemimpin dalam suatu lembaga yang akan dijadikan salah satu sumber penggalan data yang berkaitan dengan profil madrasah dan sarana madrasah.
- b. Wali kelas II B yaitu ibu Rima Rustiyani, S.Pd.I sebagai sumber data informasi mengenai implementasi media dalam pembelajaran Tematik.
- c. Peserta didik, yaitu Debri Saputra, Tara Nguqudaturohman, dan Nisma Andana sebagai sumber informasi mengenai media dan proses pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁵

Adapun jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipatif, yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat independent. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data proses pembelajaran Tematik menggunakan media pembelajaran yang diampu oleh ibu Rima Rustiyani, S.Pd.I.

Berkenaan dengan adanya pandemi global *covid-19*, peneliti melakukan observasi dengan mengamati dokumentasi berupa video proses penyampaian pembelajaran daring yang dibuat oleh guru kelas II B.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁴⁶ Jenis wawancara yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana sebelum pelaksanaan wawancara, peneliti sudah terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara. Berkaitan dengan adanya pandemi global *covid-19* maka wawancara dilakukan menggunakan dua metode, yaitu metode daring dan metode luring. Istilah daring dapat diartikan sebagai metode pengambilan data secara online, sedangkan luring dapat diartikan sebagai pengambilan data secara langsung.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, ...*, hlm. 145.

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.

Adapun yang menjadi sumber informasi adalah sebagai berikut:

- a. Bapak Khabib Khamaludin, S.Pd.I. Selaku kepala MI Muhammadiyah Kebutuh (wawancara dilaksanakan secara langsung).
- b. Ibu Rima Rustiyani, S.Pd.I. Selaku guru kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh (wawancara dilaksanakan secara langsung dan daring).
- c. Debri Saputra, selaku peserta didik kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh. (wawancara dilaksanakan secara langsung).
- d. Tara Nguqudaturohman, selaku peserta didik kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh. (wawancara dilaksanakan secara langsung).
- e. Nisma Andana, selaku peserta didik kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh. (wawancara dilaksanakan secara langsung).

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berupa gambar, tulisan atau karya.⁴⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah MI Muhammadiyah Kebutuh, struktur organisasi guru, visi-misi, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, sarana dan prasarana, dan foto.

E. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁸ Aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam penelitian ini berarti merangkum hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan proses implementasi media dalam pembelajaran Tematik.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 240.

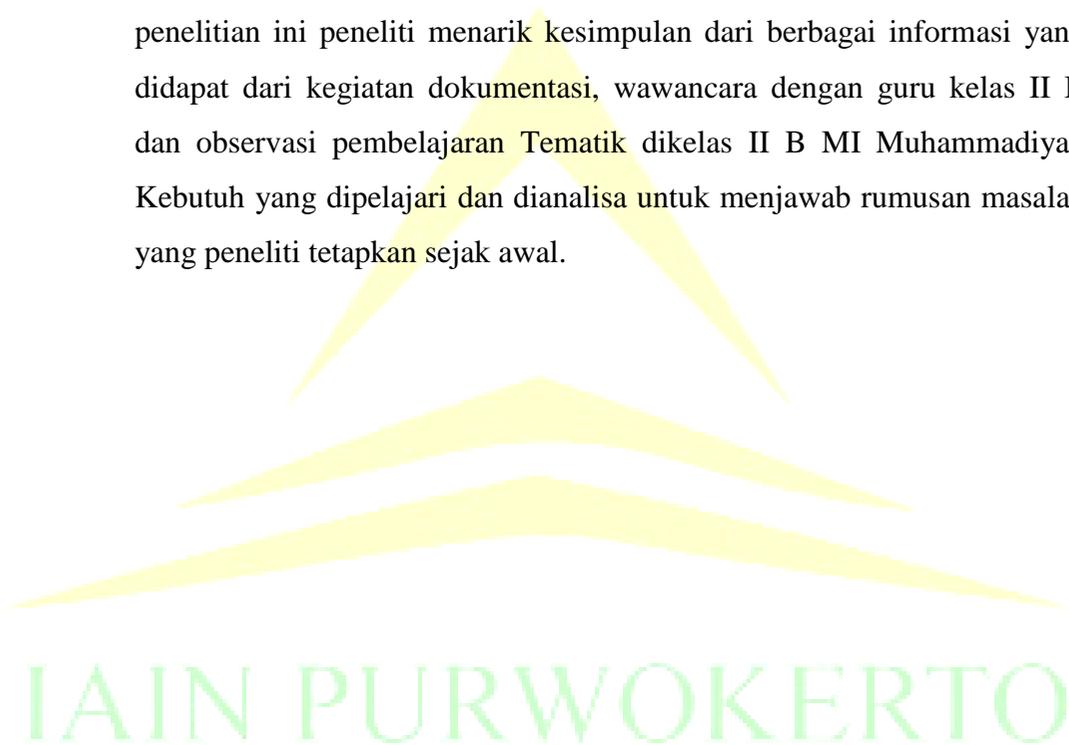
⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 246.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini penyajian data berisi tentang uraian singkat dari informasi yang di dapat oleh peneliti pada saat wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak sekolah.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian Kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari berbagai informasi yang didapat dari kegiatan dokumentasi, wawancara dengan guru kelas II B dan observasi pembelajaran Tematik dikelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh yang dipelajari dan dianalisa untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti tetapkan sejak awal.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MI Muhammadiyah Kebutuh

1. Data Umum

- a. NSM : 1112330303023
- b. NPSN : 60710519
- c. Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Kebutuh
- d. Status Madrasah : Swasta
- e. Waktu belajar : Pagi
- f. NPWP : 03.100.755.529.000

2. Alamat Madrasah

- a. Jalan : Jl. Raya Kebutuh Rt 03/02
- b. Provinsi : Jawa Tengah
- c. Kabupaten : Purbalingga
- d. Kecamatan : Bukateja
- e. Desa : Kebutuh
- f. Kode pos : 53382
- g. Email : mimkebutuh123@gmail.com

3. Dokumen Perijinan

- a. No. SK Ijin Operasional : K/2548/01/75
- b. Tanggal SK Ijin Operasional : 31 Januari 1975
- c. Akreditasi : A
- d. No. SK Akreditasi : 489/BAN-SM/SK/2019
- e. Tanggal SK Akreditasi : 27 Mei 2019

4. Keberadaan Tanah

- a. Luas Tanah : 775 M²
- b. Status Kepemilikan : Wakaf⁴⁹

⁴⁹ Dokumentasi pada tanggal 12 Juni 2020 di ruang kepala madrasah

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah

a. Sarana

MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga memiliki beberapa alat penunjang terlaksananya pembelajaran berupa sarana, yakni sebagai berikut:

Terdapat meja kursi belajar peserta didik 104 set, meja kursi guru 17 set, meja kursi kepala madrasah 1 set, meja kursi tamu satu set, papan tulis kelas 7 buah, almari 10 buah, jam dinding 10 buah, komputer dan laptop 16 unit, printer 4 unit, kipas angin 6 unit, alat peraga kerangka manusia 3 buah, anatomi jantung 1 buah, anatomi paru-paru 1 buah, anatomi pencernaan 1 buah, globe 3 buah, peta 14 buah, perlengkapan dan alat musik drum band 1 set, alat kesenian rebana 1 set, alat kesenian kentongan 1 set.⁵⁰

b. Prasarana

- 1) Sumber listrik : PLN
- 2) Sumber air : PAM
- 3) Jaringan internet : Baik
- 4) Kondisi bangunan, jumlah dan kondisi bangunan dapat dilihat ditabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Kondisi bangunan

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi		
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1.	Ruang kelas	7	0	0
2.	Ruang Kepala	1	0	0
3.	Ruang Guru	1	0	0
4.	Laboratorium IPA	1	0	0
5.	Laboratorium Komputer	1	0	0
6.	Ruang	0	1	0

⁵⁰ Observasi di MI Muhammadiyah Kebutuh pada tanggal 12 juni 2020

	Perpustakaan			
7.	UKS	0	1	0
8	Dapur	0	1	1
9.	Toilet Guru	1	0	0
10.	Toilet Siswa	1	0	0
11	Gudang	1	0	0
12	Mushola	1	0	0

6. Data Kepala Madrasah⁵¹

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Khabib Khamaludin, S.Pd.I
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Status Kepegawaian : Pegawai Negeri Sipil
- d. NIP : 197507262007 01 1014
- e. Nomor Telephon : 082243796791

7. Susunan Kepengurusan Organisasi Madrasah⁵²

- a. Kepala Madrasah : Khabib Khamaludin, S.Pd.I
- b. Wakil Kepala Madrasah : Tri Wahyuni, S.Pd
- c. Sekretaris : M. Mizani Syuja, M.Pd
- d. Bendahara : Rima Rustiyani, S.Pd.I
- e. Sarpras : Nanang Hidayat, S.Pd.I
- f. Kebersihan : Nur Ikhwan

8. Jumlah Tenaga Pendidik

Jumlah tenaga pendidik atau guru di MI Muhammadiyah Kebutuh ada 9 orang, sebagai mana di jelaskan dalam tabel jumlah tenaga pendidik.

⁵¹ Dokumentasi pada tanggal 12 juni 2020 di ruang Kepala Madrasah

⁵² Dokumentasi pada tanggal 12 juni 2020 di ruang guru

Tabel 4.2 Jumlah tenaga pendidik

No	Nama Guru	Jabatan	Ijazah	Mengajar
1.	Khabib Khamaludin, S.Pd.I NIP. 197507262007011014	Kepala Madrasah	S1	Bahasa Arab
2.	Sukarti, S.Pd. NIP.197801312005012004	Guru kelas	S1	Kelas VI
3.	M. Mizani Syuja, M.Pd NIP.198207172007101001	Guru Kelas	S2	Kelas V B
4.	Khotimah, S.Pd.I NIP.-	Guru Kelas	S1	Kelas V A
5.	Tri Wahyuni, S.Pd NIP.-	Guru Kelas	S1	Kelas IV
6.	Nanang Hidayat, S.Pd NIP.-	Guru Kelas	S1	Kelas III
7.	Arum Rikhana, S.Pd.I Nip.-	Guru Kelas	S1	Kelas II A
8.	Rima Rustiyani, S.Pd.I NIP. 198306122007012010	Guru Kelas	S1	Kelas II B
9.	Fadilah, S.Pd.I NIP.-	Guru Kelas	S1	Kelas I

9. Jumlah Peserta didik

Jumlah peserta didik di MI Muhammadiyah Kebutuh selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan setiap tahunnya sebagaimana dijelaskan dalam tabel jumlah peserta didik 3 tahun terakhir.

Tabel 4.3 Jumlah peserta didik tiga tahun terakhir

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta Didik						Jumlah
		Kelas						
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	2017/2018	30	25	34	18	19	22	148
	Jml Rombel	1	1	2	1	1	1	7
	Ruang Kelas	1	1	1	1	1	1	6
2.	2018/2019	35	27	24	36	18	19	159
	Jml Rombel	2	1	1	2	1	1	8
	Ruang Kelas	1	1	1	2	1	1	7
3.	2019/2020	28	34	25	24	36	17	164
	Jml Rombel	1	2	1	1	2	1	8
	Ruang Kelas	1	1	1	1	2	1	7

10. Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Kebutuh

a. Visi

”Membentuk manusia yang berakhlak mulia, berprestasi, disiplin, dan berbudaya lingkungan”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan terjadwal.
- 2) Melaksanakan KBM dan bimbingan secara terjadwal, efektif, dan efisien.
- 3) Memotivasi dan melaksanakan pembinaan kompetensi bidang akademik dan non akademik, mewujudkan kesadaran perilaku disiplin waktu.
- 4) Mewujudkan kesadaran perilaku berwawasan lingkungan.⁵³

⁵³ Wawancara dengan kepala Madrasah pada tanggal 12 juni 2020

c. Tujuan

Secara umum, tujuan pendidikan MI Muhammadiyah Kebutuh adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MI Muhammadiyah Kebutuh mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Semua kelas melakukan pendekatan "Pembelajaran aktif" pada semua mata pelajaran.
- 2) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- 3) Mengembangkan budaya madrasah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
- 4) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran.
- 5) Melakukan kerjasama yang harmonis antar komponen madrasah dan lembaga kemasyarakatan menuju madrasah inovatif.⁵⁴

11. Kurikulum Madrasah

Kurikulum merupakan keseluruhan program dan kegiatan yang disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara umum dan mewujudkan visi misi suatu lembaga secara khusus.⁵⁵

Kurikulum MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja ini mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa sebagai satu kesatuan kegiatan pendidikan yang terjadi di sekolah. Nilai-nilai yang dimaksud di antaranya: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan lingkungan, serta tanggung jawab. Nilai-nilai

⁵⁴ Wawancara dengan kepala Madrasah pada tanggal 12 juni 2020

⁵⁵ Ary Asy'ari, Tasman Hamami, "Strategi Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3, Nomor 1, Januari 2020, hlm. 25

melingkupi dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan pendidikan sebagai budaya sekolah.

Tahun pelajaran 2017-2018 MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja melaksanakan dua kurikulum dalam teknis pembelajaran yaitu: Kurikulum 2006 / KTSP untuk kelas II, III, V, dan VI pada mapel Umum dan Agama. Kurikulum 2013 untuk kelas I dan IV pada mapel Umum dan Agama. Untuk tahun pelajaran 2018/2019 kelas I, II, III, IV, V, menggunakan kurikulum 2013 dan VI menggunakan kurikulum 2006/ KTSP. Untuk tahun pelajaran 2019/2020 semua kelas sudah menggunakan kurikulum 2013.⁵⁶

B. Penyajian Data Implementasi Media Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2020, dan tambahan wawancara pada tanggal 8 Oktober 2020 (pada masa pandemi *covid-19*), maka menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti dalam mengamati implementasi media dalam pembelajaran tematik dikelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh. Segala aktivitas sekolah tidak dapat berjalan secara normal seperti biasanya. Baik itu kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik, baik itu pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas, semua mengalami perubahan dan hambatan semenjak adanya kebijakan *Social distancing* akibat dari virus *covid-19* yang menjadi global pandemi. Keadaan ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Guru harus mampu menyampaikan pembelajaran yang efektif dan efisien secara daring.

Tak terkecuali ibu Rima Rustiyani selaku Guru kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh beliau juga melaksanakan proses pembelajaran secara daring akibat dari diberlakukannya kebijakan *social distancing*. Berdasarkan wawancara dengan ibu Rima Rustiyani, S.Pd.I selaku guru

⁵⁶ Wawancara dengan kepala madrasah pada tanggal 12 juni 2020

pengampu pembelajaran Tematik, agar pembelajaran daring tetap efektif dan efisien beliau tetap melibatkan media dalam proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pengampu pembelajaran Tematik dengan menggunakan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Penggunaan Media dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutih

Persiapan awal yang dilakukan oleh ibu Rima dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media dalam pembelajaran tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutih secara daring maupun secara langsung agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah dengan melihat tema yang akan disampaikan, muatan materi, dan mempersiapkan RPP.⁵⁷ Langkah pertama yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tidak hanya itu, penentuan media pembelajaran yang akan digunakan juga mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan begitu media dapat di manfaatkan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya. Berdasarkan observasi video pembelajaran, wawancara pada tanggal 2 juni 2020 dan tambahan wawancara pada tanggal 8 Oktober 2020 dapat diketahui beberapa media yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Wayang

Media ini termasuk kedalam media visual karena dalam penggunaannya melibatkan indera penglihatan alat dan bahan yang digunakan sangat murah dan mudah didapatkan yaitu dari kertas karton, pensil, lidi, dan isolasi. Media ini dibuat sendiri oleh ibu Rima dengan menggambarinya diatas kertas karton, lalu dipotong dengan menyesuaikan bentuk tubuh kancil

⁵⁷ Wawancara dengan ibu Rima Rustiyani pada tanggal 2 juni 2020

b. Benda Konkret

Benda konkret atau benda nyata ini berupa satu buah apel.

c. Audio

Media audio ini berisi suara jam beker dan suara kentong. Suara ini di dapatkan dari internet dengan *mendownloadnya* kemudian menyimpannya di laptop.

d. Gambar Jam

Media ini termasuk ke dalam media visual karena melibatkan indera pengelihatan. Alat dan bahan yang digunakan sangat murah dan mudah didapatkan, yaitu sterofoam bekas lukisan anak kecil, karton, gunting, kertas asturo, paku payung kecil, spidol, dan isolasi.

e. Papan Peratuan di Rumah

Media pembelajaran ini termasuk ke dalam media visual karena melibatkan indera pengelihatan dalam proses penyajiannya. Alat dan bahannya juga sangat mudah di dapatkan, yaitu sterofoam bekas lukisan anak kecil, spidol, karton bekas, gunting, dan jarum pentul.

f. Video Cerita Fabel “Ikan dan Burung”

Media ini termasuk kedalam media pembelajaran audio visual karena dalam penggunaannya melbatkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Video ini termasuk kedalam video MP4, ibu rima memperoleh video ini dengan *mendownload* di internet kemudian disimpan di laptop.

g. Kartu Pecahan

Media ini masuk kedalam media visual karena dalam penggunaannya melibatkan indera penglihatan. Media ini terbuat dari kertas origami yang memuat pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$.

h. Video Lagu Anak “Terimakasih Ya Tuhan”

Video tersebut termasuk kedalam MP4, video ini didapatkan bu Rima dengan *mendownload* lalu disimpan di *handphone*. Media ini

termasuk kedalam media audio visual karena mempunyai unsur suara dan gambar.

i. Video Pembelajaran Power Point

Media ini disusun oleh ibu Rima dengan cara, membuat presentasi pembelajaran di microsoft power point ditambahkan gambar dan video yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibahas, kemudian dipresentasikan seraya merkam layar laptop dan suara penjelasan mengenai materi pembelajaran yang dibahas. Media ini termasuk kedalam media audio visual karena mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Dari beberapa media yang telah di sebutkan diatas, media yang paling sering dipakai dalam proses pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga adalah media visual dan media audio visual. Media visual sering digunakan karena sederhana, mudah dibuat, praktis, banyak diminati peserta didik dan sesuai dengan ranah kognitif peserta didik di kelas rendah khususnya kelas II. Dengan demikian media visual sangatlah berperan dalam proses belajar mengajar, karena media visual memiliki peran yaitu memudahkan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Akan tetapi setiap media tentu memiliki kelebihan dan kekurangan termasuk media visual, kelebihan media visual diantaranya yaitu: (1) Dapat dibaca berulang-ulang, (2) Bersifat konkret, gambar atau foto lebih bersifat realistik dalam menunjukkan pokok pembahasan mengenai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, (3) Media gambar murah dan mudah didapatkan, seperti media yang di gunakan oleh ibu Rima dimana cara pembuatannya mudah dan bahan yang digunakan sangat ekonomis.

Media visual yang digunakan oleh ibu Rima juga memiliki beberapa kekurangan yaitu: (1) Pada saat pembelajaran belum di lakukan secara daring, media visual wayang yang dibuat oleh ibu Rima ukurannya kurang besar, sehingga peserta didik yang duduk di bagian belakang tidak

bisa melihat secara jelas. (2) Media gambar jam yang dibuat oleh ibu Rima kurang berwarna, sehingga tidak menampilkan keceriaan.

Selain media visual, media yang sering digunakan dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutih adalah media audio visual, media ini sering digunakan karena pada saat pandemi *covid-19* pembelajaran dilaksanakan secara daring sehingga penyampaian materi menggunakan video yang dibuat oleh guru kelas II B. Penggunaan media audio visual ini dilakukan dengan harapan peserta didik tetap dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring. Media audio visual yang digunakan oleh ibu Rima memiliki kelebihan diantaranya yaitu: (1) Dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, apalagi saat pandemi seperti sekarang ini media audio visual dapat dijadikan alternatif dalam penyampaian materi pembelajaran, (2) Dapat diulangi atau diputar kembali untuk menambah kejelasan, (3) semua peserta didik dapat belajar menggunakan video baik yang pandai maupun yang kurang pandai, karena video yang dibuat dan diberikan oleh guru kelas II B sama. Media audio visual yang digunakan oleh ibu Rima juga mempunyai kekurangan yaitu, sifat komunikasinya hanya satu arah, sehingga peserta didik tidak bisa menanggapi secara langsung mengenai apa yang disampaikan oleh guru.

2. Pelaksanaan Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutih

Berikut ini adalah hasil wawancara dan observasi video pembelajaran Tematik kelas II B MI Muhammadiyah Kebutih:

- a. Wawancara pada tanggal 12 Juni 2020 dan tambahan wawancara pada tanggal 8 Oktober 2020

Peneliti menggali informasi mengenai implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah

Kebutuh pada saat pembelajaran disekolah atau sebelum masa pandemi *covid-19* dengan:

1) Mata Pelajaran

Pembelajaran tematik tema 7 Kebersamaan sub tema 1 Kebersamaan di Rumah Pembelajaran 6.

2) Media yang digunakan

- a) Wayang.
- b) Audio
- c) Benda Konkret.

3) Langkah implementasi media dalam pembelajaran tematik tema 7 Kebersamaan sub tema 1 Kebersamaan di Rumah

a) Persiapan media

Guru menyiapkan media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Media yang akan digunakan oleh ibu Rima adalah media wayang, audio, dan benda konkret. Guru membawa peralatan media tersebut ke dalam kelas kemudian meletakkannya di meja guru.

Setelah persiapan media selesai, guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar. Ketua kelas diminta untuk memimpin berdoa, yaitu Debrri Saputra. Guru mengingatkan sikap berdo'a yang baik dan benar, kemudian guru menjelaskan mengenai tema pembelajaran yang akan dibahas dan menjelaskan tujuan dari pembelajaran.

b) Proses implementasi media

Pembelajaran diawali dengan kegiatan mengamati, dalam kegiatan mengamati guru menggunakan media visual yaitu menggunakan gambar yang ada pada buku paket siswa. Guru mengawali kegiatan inti pembelajaran dengan menginformasikan kepada peserta didik mengenai pentingnya berkumpul bersama keluarga. Guru menanyakan kepada

peserta didik mengenai kegiatan yang dilakukan bersama keluarga tadi malam:

“Siapa yang tadi malam berkumpul bersama keluarga?”

“Saya bu”

Jawab sebagian siswa, kemudian guru bertanya lagi:

“kegiatan apa yang dilakukan saat berkumpul bersama keluarga?”

Sebagian siswa menjawab:

“Bercerita, menonton televisi.”

Kemudian guru memberikan contoh kegiatan yang dilakukan oleh keluarga Siti saat berkumpul bersama keluarga yaitu bercerita tentang fabel. Kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai pengertian fabel dan menanyakan kepada peserta didik cerita fabel apa saja yang sudah pernah mereka dengarkan sebelumnya.

Guru membacakan cerita fabel yang berjudul ”Sang Kancil dan Cicak Badung” dengan menggunakan media wayang yang berbentuk Kancil dan Cicak. Guru memberitahukan kepada peserta didik untuk mendengarkan secara saksama agar mereka dapat menceritakan kembali fabel tersebut menggunakan bahasa mereka sendiri.

Setelah selesai menceritakan fabel, guru meminta peserta didik untuk menuliskan kembali cerita fabel yang mereka dengarkan menggunakan bahasa sendiri dan menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakannya didepan kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih aspek kognitif pada peserta didik.

Kegiatan selanjutnya yaitu berlatih. Pada kegiatan berlatih guru menggunakan media audio yaitu suara alarm pada jam beker, suara kentong yang dipukul. Peserta didik

dilatih untuk membandingkan bunyi panjang dan pendek. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan pada halaman 54 buku Tematik tema 7 Kebersamaan subtema 1 Kebersamaan di Rumah Pembelajaran 6 (Buku Tematik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017, Edisi Revisi 2017). Guru mengoreksi hasil tersebut dengan membahas secara bersama-sama.

Pada latihan selanjutnya yaitu menggunakan media benda konkret berupa buah apel. Media tersebut digunakan sebagai media untuk belajar mengenai bilangan pecahan.

Guru menceritakan mengenai pengalamannya yang memiliki apel satu buah, kemudian apel tersebut diminta oleh 2 adiknya. Guru memancing pengetahuan peserta didik dengan menjelaskan konsep pecahan, satu buah apel dibagi menjadi dua, dapat kita tulis $\frac{1}{2}$ dan sebagainya. Guru menyampaikan bahwa bilangan yang di atas disebut pembilang, dan bilangan yang di bawah disebut penyebut. Guru mencontohkan beberapa bentuk pecahan dengan menggambarkan bangun datar persegi panjang yang diarsir beberapa bagiannya sesuai bilangan pecahan yang ada. Guru mencontohkan dengan menggunakan spidol dan papan tulis. Guru menuliskan angka $\frac{1}{2}$ yang terdiri dari angka 1 sebagai pembilang dan angka 2 sebagai penyebutnya, diulang-ulang beberapa kali dengan penyebut yang berbeda. Guru membuat gambar bangun datar dipapan tulis yang telah diarsir beberapa bagiannya, peserta didik diminta untuk maju menuliskan pecahan yang sesuai dengan bangun datar tersebut, peserta didik tersebut yaitu, Tara, Nisma, Farhan, dan Citra. Mereka maju secara bergantian. Sementara peserta didik yang lainnya mengerjakan soal latihan dibuku paket siswa. Guru melakukan evaluasi dengan

menjelaskan hasilnya didepan kelas dan mengumpulkan buku tugas peserta didik. Kemudian dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi.

c) Penyimpanan media

Guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan mengenai manfaat kebersamaan dirumah bersama keluarga dan pentingnya hidup rukun sesuai dengan amanat pada fabel dan mengamalkan kebersamaan hidup rukun di rumah maupun disekolah. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kelas ditutup dengan bacaan khamdallah bersama. Setelah selesai guru mengambil kembali media yang telah digunakan untuk disimpan di dalam lemari yang ada di ruang kelas.

b. Observasi video pembelajaran tematik pada tanggal 18 Mei 2020

Penulis meneliti implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh dengan:

1) Mata Pelajaran

Pembelajaran Tematik, Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan, subtema 1 Aturan Keselamatan di Rumah

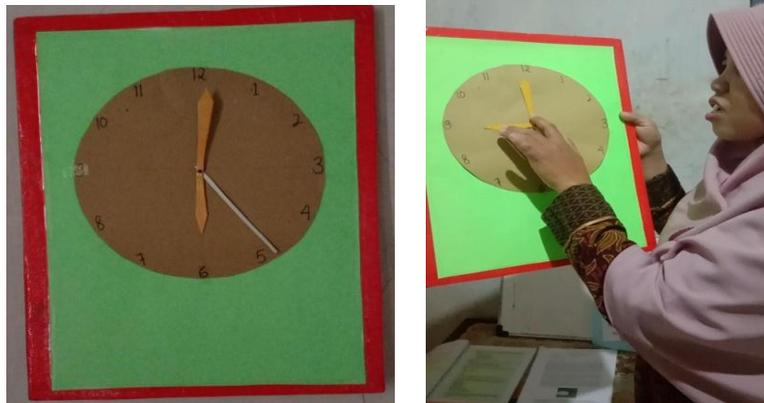
2) Media yang di gunakan

a) Papan peraturan di rumah



Gambar 4.1 Media papan peraturan di rumah

b) Gambar jam



Gambar 4.2 Media gambar jam

c) Video lagu anak “Terimakasih Ya Tuhan”



Gambar 4.3 Video lagu anak

- 3) Langkah implementasi media dalam pembelajaran tematik tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan subtema 1 Aturan Keselamatan di Rumah dapat digambarkan sebagai berikut:

a) Persiapan media

Guru menyiapkan kamera yang akan digunakan untuk membuat video pembelajaran dan menyiapkan media sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Media yang

digunakan oleh ibu Rima adalah papan peraturan di rumah, gambar jam dan video lagu anak “Terimakasih Ya Tuhan”.

Setelah persiapan kamera dan media selesai, guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar, memberitahuakan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan, rajin mencuci tangan, memakai masker, berjemur, dan senantiasa melaksanakan ibadah puasa walaupun di masa pandemi *covid-19*.

Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dibahas, kemudian menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.

b) Implementasi media

Pembelajaran diawali dengan kegiatan mengamati, melalui video pembelajaran, peserta didik di minta untuk mengamati media papan peraturan dirumah yang digunakan oleh guru. Kemudian guru menjelaskan mengenai pengertian peraturan, pentingnya mentaati peraturan, dan menjelaskan contoh peraturan yang ada di rumah. Contoh peraturan yang ada pada media papan peraturan dirumah diantaranya yaitu, (1) menghormati orang tua, guru menjelaskan mengenai cara menghormati orang tua dan contoh sikap menghormati orang tua. (2) merapikan kamar tidur, guru memberikan penjelasan agar peserta didik senantiasa merapikan kamar apabila setelah bangun tidur. (3) merapikan mainan, guru memberikan penjelasan agar peserta didik senantiasa merapikan kembali mainan apabila telah selesai bermain. (4) bangun pagi pukul 05.00, guru memberikan penjelasan mengenai manfaat bangun pagi, dan memberikan penjelasan agar peserta didik terbiasa bangun pagi setiap harinya. (5) bila ingin pergi berpamitan, guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya berpamitan kepada orang tua apabila akan pergi bermain, mengaji, ataupun kemana saja mereka akan pergi agar orang tua tenang

dan tidak resah mencari-cari kemana mereka pergi. (6) jangan lupa waktu, guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya sadar waktu, dan selalu mengingat waktu.

Kaitannya dengan pentingnya sadar waktu, guru kemudian menjelaskan mengenai alat untuk mengukur waktu, yaitu jam. Dengan menggunakan media gambar, guru menjelaskan mengenai cara menghitung waktu. Terlebih dahulu guru menjelaskan fungsi dari ke-tiga jarum jam, dengan menunjuk jarum jam guru menjelaskan bahwa jarum yang paling panjang berfungsi untuk menunjukkan detik, jarum panjang yang besar berfungsi menunjukkan menit, dan jarum yang paling pendek berfungsi untuk menunjukkan jam. Setelah menjelaskan fungsi jarum jam, guru menjelaskan mengenai cara membaca jam beserta contohnya. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat jam dari barang bekas yang ada di rumah, lalu menunjukkan jam buka puasa dan sahur. Hasil di foto kemudian kirim wa group atau di kirim langsung ke ibu Rima.

Kaitannya dengan waktu, guru menjelaskan mengenai pentingnya bersyukur kepada Allah SWT, atas kenikmatan yang diberikan selama ini. Melalui video guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu anak "Terima Kasih Ya Tuhan" ciptaan At Mahmud. Agar peserta didik lebih mudah belajar menyanyikan lagu tersebut, guru mengirimkan video lagu ke group whatsapp kelas II B. Kemudian peserta didik diberi tugas menyanyikan lagu "Terimakasih Ya Tuhan" di video kemudian hasilnya dikirimkan ke group whatsapp kelas II B.

c) Penyimpanan media

Guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan kesimpulan materi yang telah dibahas, memberikan wejangan

mengenai pentingnya mentaati aturan dirumah, menghargai waktu, dan senantiasa bersyukur kepada Allah SWT. Guru menutup video pembelajaran dengan salam. Media yang telah digunakan disimpan di lemari meja kerja guru dirumah sementara masih belajar di rumah (WFH).

c. Wawancara pada tanggal 2 juni 2020 dan tambahan wawancara pada tanggal 8 Oktober 2020

1) Mata Pelajaran

Pembelajaran Tematik tema 7 Kebersamaan, subtema 2 Kebersamaan di Sekolah.

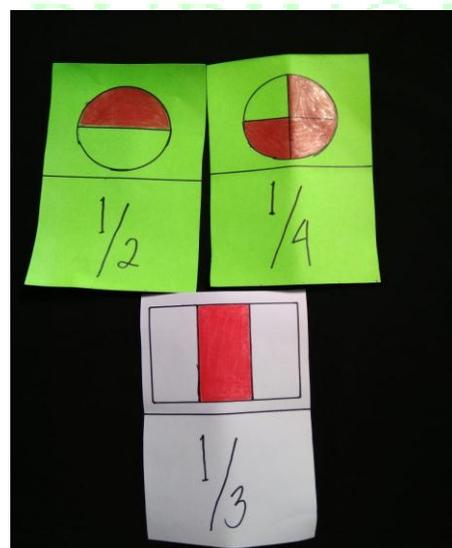
2) Media yang digunakan

a) Video cerita fabel “Ikan dan Burung”



Gambar 4.4 media video cerita fabel

b) Kartu pecahan



Gambar 4.5 media kartu pecahan

- 3) Langkah implementasi media dalam pembelajaran Tematik tema 7 Kebersamaan, subtema 2 Kebersamaan di Sekolah
 - a) Persiapan media

Guru menyiapkan media yang sesuai dengan materi pembelajaran, media yang digunakan dalam pembelajaran Tematik tema 7 ini adalah media audio visual berupa video cerita fabel “Ikan dan Burung” dan media visual berupa kartu pecahan.

- b) Implementasi media

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring melalui whatsapp grup kelas II B. Guru mengucapkan salam, menyapa anak-anak, dan meminta orangtua untuk mendampingi anak-anak untuk belajar. Setelah itu guru menjelaskan mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas. Guru mengirimkan video cerita fabel “Ikan dan Burung”, melalui *voice note* guru menjelaskan bahwa peserta didik diminta untuk melihat dan memperhatikan isi cerita fabel dan kemudian menjawab soal yang ada pada buku siswa halaman 62, setelah selesai mengerjakan peserta didik diminta untuk segera mengirimkan hasil pekerjaannya kepada guru.

Setelah peserta didik mengirimkan hasil pekerjaannya, guru mengirimkan video pembelajaran yang di dalamnya menjelaskan mengenai pecahan. Melalui video pembelajaran, guru menjelaskan mengenai konsep pecahan dengan menggunakan media kartu pecahan. Setelah itu guru menjelaskan kembali konsep pecahan menggunakan papan tulis kecil. Guru menyampaikan bahwa bilangan yang di atas disebut pembilang, dan bilangan yang di bawah disebut penyebut, guru mencontohkan beberapa bentuk pecahan

dengan menggambarkan bangun datar persegi yang di arsir beberapa bagiannya sesuai dengan pecahan yang ada.

Setelah itu guru menjelaskan bahwa ketika membuat pecahan dalam membaginya harus sama rata atau sama besar dan apabila dalam membagi tidak sama besar, maka tidak bisa dikatakan pecahan, guru mengulang penjelasan beberapa kali agar peserta didik paham mengenai konsep pecahan. Kemudian, melalui video pembelajaran guru meminta kepada orangtua untuk membimbing anak-anaknya belajar mengenai pecahan dan mengerjakan soal pada buku siswa halaman 66.

c) Penyimpanan media

Guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan kesimpulan, memberikan motivasi, dan mengingatkan peserta didik agar menjaga kesehatan, rajin mencuci tangan, dan selalu memakai masker apabila akan bepergian, kemudian mengucapkan salam. Media yang telah digunakan disimpan di Rumah ibu Rima Rustiyani, dan untuk media audio visual disimpan di laptop milik ibu Rima Rustiyani.

d. Observasi video pembelajaran Tematik pada tanggal 2 juni 2020

Penulis meneliti implementasi media dalam pembelajaran Tematik kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh.

1) Mata Pelajaran

Pembelajaran Tematik, Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan, subtema 3 Aturan Keselamatan di Perjalanan.

2) Media yang digunakan

a) Video Pembelajaran Power Point



Gambar 4.6 Media Video pembelajaran power point

3) Langkah implementasi media dalam pembelajaran tematik tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan subtema 3 Aturan Keselamatan di Rumah dapat digambarkan sebagai berikut:

a) Persiapan media

Guru menyiapkan media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Media yang digunakan adalah media video pembelajaran power point yang di dalamnya memuat gambar dan video simulasi aturan keselamatan di perjalanan. Terlebih dahulu guru membuat power point kemudian dipresentasikan dengan merekam layar laptop, setelah itu dikirimkan ke group whatsapp kelas II B.

b) Implementasi Media

Melalui video pembelajaran, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mendoakan peserta didik agar selalu sehat serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas dan tujuannya.

Kegiatan pertama peserta didik diminta untuk membaca teks mengenai aturan keselamatan dalam bus. Setelah itu guru menjelaskan mengenai pentingnya mematuhi aturan keselamatan di dalam bus maupun di dalam kendaraan lain, baik kendaraan pribadi maupun umum.

Sehubungan dengan aturan keselamatan di perjalanan, kegiatan pertama guru menjelaskan mengenai aturan keselamatan di perjalanan menggunakan kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil. Dengan menggunakan slide power point yang telah dibuat, guru menjelaskan aturan keselamatan menggunakan sepeda motor diantaranya (1) Mesin motor harus dalam keadaan baik agar bisa digunakan dalam perjalanan. (2) Periksa keadaan rem, lampu, klakson dan ban motor. Guru menjelaskan mengenai pentingnya memeriksa keadaan rem, lampu, klakson, dan ban motor agar selamat dalam perjalanan. (3) Membawa SIM, STNK, dan lain-lain. (4) Memakai helm, jaket, sarung tangan, dan lain-lain sebagai alat perlindungan untuk keselamatan diri. (5) mematuhi aturan rambu-rambu lalu lintas. Melalui video pembelajaran, guru menjelaskan mengenai pentingnya mematuhi aturan keselamatan di perjalanan menggunakan sepeda motor agar selalu aman di perjalanan dan selamat samapi tujuan.

Melalui slide power point video pembelajaran, guru menjelaskan mengenai aturan keselamatan di perjalanan menggunakan mobil, yang diantaranya hampir sama dengan aturan keselamatan di perjalanan menggunakan motor yaitu, (1) Mesin mobil harus dalam keadaan baik. (2) Periksa keadaan rem, lampu, klakson dan ban mobil. (3) Membawa SIM, STNK, dan lain-lain. (4) Memakai sabuk pengaman. (5) Mematuhi rambu-rambu lalu lintas, melalui slide power point video pembelajaran guru menjelaskan beberapa rambu-rambu lalu lintas yang harus di patuhi diantaranya lampu lalu lintas (merah, kuning, hijau), dilarang parkir, dilarang berhenti dan lain-lain.

Kegiatan kedua peserta didik mengamati video simulasi aturan keselamatan diperjalanan menggunakan sepeda motor. Melalui video simulasi tersebut diharapkan peserta didik mampu memahami secara konkret aturan keselamatan di perjalanan menggunakan sepeda motor dan melalui bimbingan orang tua diharapkan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ketiga peserta didik diminta untuk mengamati kalender yang ada di slide power point pada video pembelajaran, kemudian guru menjelaskan nama-nama hari dan menghitung hari dalam satu minggu. Setelah itu guru memberikan contoh soal konversi satuan waktu hari dan minggu serta mengulangnya beberapa kali.

Kegiatan terakhir adalah penugasan, peserta didik diberi tugas untuk mengerjakan soal evaluasi pada buku siswa halaman 109 sampai 110.

c) Penyimpanan Media

Guru menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi, dan mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan, rajin mencuci tangan dan selalu menggunakan masker bila ingin keluar rumah. Pembelajaran selesai dan guru mengucapkan salam. Video pembelajaran disimpan di komputer atau laptop milik ibu Rima Rustiyani.

3. Evaluasi Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh.

Dalam kegiatan implementasi media dalam pembelajaran tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh, evaluasi memiliki peran yang sangat penting. Melalui kegiatan evaluasi seorang guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh peserta didik. Evaluasi di gunakan untuk mengukur kemampuan belajar peserta didik dalam bidang kognitif. Evaluasi yang digunakan oleh ibu Rima adalah

dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes yang digunakan yaitu menggunakan tes pilihan ganda, tes jawaban singkat dan unjuk kerja. Teknik non tes yang digunakan yaitu penilaian sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Guru juga mengevaluasi efektivitas pembelajaran dengan implementasi media dalam pembelajaran tematik dengan menanyakan tanggapan dari peserta didik melalui group whatsapp.

Tidak hanya itu, peneliti juga menanyakan mengenai efektivitas implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh dengan menanyakan secara langsung kepada beberapa peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan guru dan peserta didik peneliti memperoleh informasi bahwa implementasi media dalam pembelajaran Tematik sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan dan dapat menunjang pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

4. Tujuan dan Manfaat Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh

Berdasarkan wawancara pada tanggal 2 juni 2020 dengan ibu Rima Rustiyani selaku guru pengampu pembelajaran Tematik, dapat diketahui tujuan dan manfaat dari implementasi media dalam pembelajaran tematik yaitu, bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam menyerap dan memahami materi pembelajaran, membangkitkan motivasi belajar peserta didik walaupun pembelajaran dilakukan dengan sistem daring/*online*. Hal ini diperkuat dengan pernyataan peserta didik pada saat di wawancarai oleh peneliti pada tanggal 29 juni 2020, beberapa peserta didik tersebut mengatakan bahwa penjelasan materi yang guru sampaikan dengan menggunakan media pembelajaran mudah dipahami.

Sedangkan manfaat dari implementasi media dalam pembelajaran tematik adalah dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, apalagi sedang ada pandemi *covid-19*.

5. Hambatan yang dihadapi Pada Saat Proses Pembelajaran Daring

Berdasarkan wawancara dengan guru pengampu pembelajaran tematik pada tanggal 2 juni 2020, terdapat kendala atau hambatan dalam proses pembelajaran daring yang dialami oleh guru diantaranya yaitu, permasalahan mengenai jaringan internet dan memory *handphone* yang penuh. Jaringan internet yang tidak stabil membuat guru kesulitan dalam mengirimkan video pembelajaran, sehingga terkadang dalam mengirimkan video memakan banyak waktu. Tidak hanya itu, apabila video pembelajaran disajikan dalam durasi yang panjang maka akan memakan memory *hanphone* sehingga dapat membuat *handphone* melambat.

Tidak hanya guru yang mengalami beberapa kendala dalam pembelajaran daring, beberapa peserta didik juga mengalami kendala yang hampir sama. Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik pada tanggal 29 juni 2020 terdapat beberapa kendala diantaranya yaitu, masalah koneksi internet yang tidak stabil, sehingga dalam mengunduh video pembelajaran memakan waktu yang lama, tak jarang memory *handphone* yang mereka gunakan juga penuh, sehingga harus membersihkan berkas-berkas sampah yang ada pada *handphone*.

C. Analisis Data

Dari penyajian data di atas, berdasarkan hasil wawancara dan observasi video pembelajaran, peneliti dapat menganalisis implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga sebagai Berikut:

1. Perencanaan Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga

Menerapkan bidang kajian merupakan salah satu langkah dalam pembelajaran Tematik. Untuk menerapkan bidang kajian maka seorang guru membutuhkan sebuah perencanaan. Dalam hal ini perencanaan yang digunakan adalah perencanaan dengan berdasarkan pada kurikulum 2013.

MI Muhammadiyah Kebutuh telah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya.

Langkah pertama yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tidak hanya itu, penentuan media pembelajaran yang akan digunakan juga mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan begitu media dapat di manfaatkan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya.

Sebagaimana dijelaskan oleh Asnawir dan Basirudin Usman dalam bukunya yaitu:

- a. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁵⁸

Pada tema 7 Kebersamaan sub tema 1 Kebersamaan di Rumah. Media yang digunakan adalah wayang, media ini disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu dengan mendengarkan dongeng peserta didik mampu memahami isi dongeng dengan baik menentukan isi dongeng. Audio berupa suara kentong dan alarm jam beker, media ini disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu dengan mendengarkan bunyi bunyian peserta didik dapat memahami dan menentukan panjang dan pendek bunyi. Kemudian pada muatan matematika media yang digunakan adalah benda konkret berupa buah apel. Media ini disusun berdasarkan materi pembelajaran dan tujuan yaitu peserta didik mampu menyatakan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$ dengan menggunakan benda konkret.

Pada tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan subtema 1 Aturan Keselamatan di Rumah, media yang digunakan adalah papan peraturan di rumah, media ini disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu dengan melihat papan peraturan dirumah yang

⁵⁸ Asnawir dan Basirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 19-20

dibuat oleh guru, siswa dapat memahami tata tertib atau aturan yang berlaku di rumah dalam kehidupan sehari-hari dan melaksanakan aturan tersebut.

Kemudian pada muatan pelajaran matematika membahas mengenai satuan waktu. Media yang digunakan adalah gambar jam, penggunaan media ini telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yaitu dengan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam, siswa dapat membaca dan menentukan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam dengan tepat.

Kemudian pada sub tema 3 Aturan Keselamatan di Perjalanan media yang digunakan adalah video pembelajaran dengan power point dimana di dalamnya memuat gambar dan video yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

Pada tema 7 Kebersamaan, subtema 2 Kebersamaan di Sekolah. Media yang digunakan adalah video cerita fabel “Ikan dan Burung” dan kartu pecahan, media ini disusun berdasarkan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran, yaitu menggali informasi dari dongeng binatang (fabel). Dengan menggunakan kartu pecahan peserta didik mampu menentukan pecahan dengan tepat.

- b. Media pembelajaran merupakan media yang dapat dilihat atau didengar⁵⁹

Media yang digunakan oleh ibu Rima adalah media yang dapat dilihat menggunakan indera pengelihatan berupa wayang, benda konkret, gambar jam, papan peraturan di rumah, dan kartu pecahan. Media audio visual berupa video lagu anak “Terimakasih Ya Tuhan”, video cerita fabel “Ikan dan Burung”, dan video pembelajaran power point yang di dalamnya memuat gambar dan video simulasi aturan keselamatan di perjalanan. Media audio berupa suara alarm jam beker dan suara kentong. Media tersebut merupakan media yang dapat

⁵⁹ Asnawir dan Basirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 19-20

dilihat dan didengar sebagaimana syarat pemanfaatan media dalam proses pembelajaran.

- c. Media pembelajaran yang digunakan dapat merespon peserta didik untuk belajar⁶⁰

Berdasarkan wawancara dengan guru, media yang digunakan oleh ibu Rima dapat merespon peserta didik untuk belajar, sebagaimana dibuktikan dengan respon yang baik dari peserta didik dan pengumpulan tugas yang tepat waktu.

- d. Media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik⁶¹

Dalam pembelajaran tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutih, ibu Rima membuat dan menyiapkan media sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media tersebut dibagi dalam 3 aspek yaitu kebutuhan siswa dalam menyerap pembelajaran secara visual, maka guru menyiapkan media gambar berupa wayang, benda konkret, gambar jam, kartu pecahan, papan peraturan di rumah. Kebutuhan peserta didik dalam menyerap pelajaran dengan melihat dan mendengar maka guru menyiapkan media audio visual berupa video lagu anak, video cerita fabel, video pembelajaran power point yang di dalamnya memuat video simulasi mentaati aturan keselamatan di perjalanan dengan menggunakan sepeda motor. Kebutuhan peserta didik dalam menyerap pembelajaran dengan mendengarkan maka guru menyiapkan media audio berupa suara alarm jam beker dan suara kentong untuk dapat membedakan suara panjang dan pendek.

- e. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran yang dialami peserta didik⁶²

Media pembelajaran yang diimplementasikan oleh ibu Rima dapat digunakan sebagai perantara penyampaian materi pembelajaran tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutih, dibuktikan dengan

⁶⁰ Asnawir dan Basirudin Usman, *Media Pembelajaran*, ..., hlm. 19-20

⁶¹ Asnawir dan Basirudin Usman, *Media Pembelajaran*, ..., hlm. 19-20

⁶² Asnawir dan Basirudin Usman, *Media Pembelajaran*, ..., hlm. 19-20

kesesuaian antara media yang digunakan dengan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

2. Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik

a. Media visual

Media visual yang digunakan adalah wayang, benda konkret, papan peraturan di rumah, kartu pecahan, dan gambar jam. Media ini termasuk ke dalam media visual karena dalam penggunaannya melibatkan indera penglihatan. Media visual ini dibuat oleh guru itu sendiri dengan memanfaatkan barang bekas yang sudah tidak dipakai. Hal ini sesuai dengan prinsip media visual yang dikemukakan oleh Yudhi Munadi dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, yaitu prinsip kesederhanaan dimana jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa untuk menangkap dan menerima pesan yang disampaikan melalui media visual. Demikian teks yang menyertai media visual harus di batasi, kata-kata harus menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.⁶³ Selain itu media visual papan peraturan di rumah, gambar jam dan kartu pecahan juga menggunakan kalimat yang ringkas dan mudah di mengerti oleh peserta didik sehingga guru mendapatkan *feedback* yang baik dari peserta didik meskipun pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh.

Implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh, sudah sesuai dengan landasan teori pada Bab II, mengenai alasan media gambar sering kali digunakan, yaitu karena gambar atau foto bersifat konkrit, peserta didik akan melihat dengan jelas tentang apa yang akan dibahas, dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah, dan mudah digunakan baik untuk perorangan maupun kelompok. Hal ini dibuktikan dengan adanya

⁶³ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008), hlm 82

respon yang baik dari peserta didik melalui hasil tes tertulis dan unjuk kerja yang diberikan oleh guru pengampu pembelajaran Tematik.

b. Media audio visual

Media audio visual merupakan perantara penyampaian materi melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Media audio visual yang digunakan adalah video lagu anak “Terimakasih Ya Tuhan”, video cerita fabel “Ikan dan Burung” video pembelajaran power point yang di dalamnya memuat video simulasi aturan keselamatan di perjalanan menggunakan sepeda motor. Implementasi media audio visual pada pembelajaran tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh sudah cukup bagus, hal ini dibuktikan dengan adanya *feedback* yang baik dari peserta didik melalui hasil evaluasi dengan menggunakan teknik tes maupun non tes yang diberikan oleh guru sebagai bahan pertimbangan mengenai ke efektifan dari penggunaan media audio visual. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Imam Asrori dan Moh Ahsanudin dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran Bahasa Arab* mengenai kelebihan penggunaan media audio visual yang diantaranya adalah:

- 1) Video dapat diulang bilamana perlu untuk menambah kejelasan. Video pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat diputar berulang-ulang sesuai kebutuhan peserta didik, sehingga melalui pengulangan tersebut peserta didik memperoleh penguatan dalam mengingat materi pembelajaran yang disampaikan melalui media audio visual.
- 2) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu. Melalui media audio visual peserta didik dapat melihat simulasi aturan keselamatan di perjalanan dengan menggunakan sepeda motor, tanpa harus mempraktekan secara langsung bersama orangtua.

3) Mampu mengembangkan daya imajinasi peserta didik. Melalui media audio visual cerita fabel “Ikan dan Burung” peserta didik dapat mengembangkan daya imajinasinya karena dapat melihat gambaran cerita dengan nyata.⁶⁴

c. Media audio

Media audio adalah media yang diterima melalui indera pendengaran. Media audio yang digunakan oleh ibu Rima merupakan suara alarm jam beker dan suara kentong. Media ini digunakan untuk menentukan panjang pendek bunyi pada muatan pembelajaran SBdP. Hal ini sesuai dengan pendapat Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran: Manual dan Digital* yang menjelaskan bahwa media audio dapat melatih daya analisi.⁶⁵

3. Evaluasi

Evaluasi di gunakan untuk mengukur kemampuan belajar peserta didik dalam bidang kognitif.⁶⁶ Dalam kegiatan implementasi media dalam pembelajaran tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh, evaluasi memiliki peran yang sangat penting. Melalui kegiatan evaluasi seorang guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Deni Kurniawan yang dikemukakan dalam bukunya mengenai prinsip penilaian dalam pembelajaran terpadu yaitu berorientasi pada tujuan pembelajaran (kompetensi).⁶⁷

Evaluasi yang digunakan oleh ibu Rima adalah dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes yang digunakan yaitu menggunakan tes pilihan ganda, tes jawaban singkat dan unjuk kerja, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Zainal Arifin dalam

⁶⁴ Imam Asrori dan Moh Ahsanudin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: CV Bintang Sejahtera, 2015), hlm. 17

⁶⁵ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm 57

⁶⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 117

⁶⁷ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 200

bukunya yang berjudul *Evaluasi Pembelajaran* yaitu teknik tes merupakan suatu cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik. Teknik non tes yang digunakan yaitu penilaian sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru dan kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas.

4. Tujuan dan Manfaat Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh

Berdasarkan wawancara pada tanggal 2 juni 2020 dengan ibu Rima Rustiyani selaku guru pengampu pembelajaran Tematik, dapat diketahui tujuan dan manfaat dari implementasi media dalam pembelajaran tematik yaitu, bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam menyerap informasi dan memahami materi pembelajaran, membangkitkan motivasi belajar peserta didik walaupun untuk saat ini pembelajaran dilakukan dengan sistem daring/*online*. Hal ini diperkuat dengan pernyataan peserta didik pada saat di wawancarai oleh peneliti pada tanggal 29 juni 2020, beberapa peserta didik tersebut mengatakan bahwa penjelasan materi yang guru sampaikan dengan menggunakan media pembelajaran mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan pendapat Benny .A. Pribadi dalam bukunya yang berjudul *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran* yang menjelaskan bahwa tujuan pemanfaatan media pembelajaran adalah untuk memperoleh informasi dan pengetahuan, media pembelajaran pada umumnya memuat informasi dan pengetahuan yang dapat di gunakan sebagai sarana untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan ketrampilan tertentu.⁶⁸

Sedangkan manfaat dari implementasi media dalam pembelajaran tematik adalah dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, apalagi sedang ada pandemi *covid-19*. Hal ini sejalan dengan pendapat Azhar

⁶⁸ Benny.A.Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 23

Arsyad dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran* yang menjelaskan bahwa manfaat media pembelajaran dapat mempersingkat lama waktu yang digunakan dalam belajar atau efisien waktu dan media dapat di manfaatkan kapan saja dan dimana saja.⁶⁹



⁶⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. . 25-26

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh adalah media visual, audio visual, audio, media visual berupa wayang, benda konkret, gambar jam, papan peraturan di rumah dan kartu pecahan. Media audio visual yang digunakan yaitu video lagu anak “Terimakasih Ya Tuhan”, video cerita fabel “Ikan dan Burung”, dan video pembelajaran power point yang di dalamnya memuat video mengenai simulasi aturan keselamatan di perjalanan menggunakan sepeda motor. Media audio berupa suara alarm jam beker dan suara kentong.

Proses implementasi media dalam pembelajaran tematik dilaksanakan dengan optimal. Perencanaan implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga telah dilaksanakan dengan maksimal. Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, guru terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembahasan, kemudian membuat dan menyusun media tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan Implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga telah berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, melalui video pembelajaran, guru telah menyampaikan materi dengan mengimplementasikan media yang telah disesuaikan dengan materi pembahasan. Evaluasi dari implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga dilaksanakan menggunakan teknik tes dan non tes, teknik tes menggunakan tes pilihan

ganda, tes jawaban singkat, dan unjuk kerja. Sedangkan teknik non tes yaitu menggunakan penilaian sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru dan kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas.

B. Saran

Dari hasil penelitian mengenai implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga, peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan:

1. MI Muhammadiyah Kebutuh

Pihak sekolah atau yayasan perlu menambahkan ketersediaan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran, menambah fasilitas pendukung seperti LCD proyektor, dan menambahkan alat peraga pembelajaran.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan *IT* secara rutin, untuk meningkatkan kualitas guru dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Mengadakan pengawasan dan bimbingan kepada para guru dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan penggunaan media.

3. Guru kelas II B

Guru kelas II B hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya dalam membuat video pembelajaran dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terlebih pada musim pandemi saat ini pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh, dengan adanya video pembelajaran yang menarik maka diharapkan peserta didik lebih bersemangat dan dapat memahami materi pembelajaran dengan baik meskipun tidak bertatap muka secara langsung.

4. Peserta didik

Peserta didik harus lebih tekun, rajin dan semangat dalam belajar meskipun dalam masa pandemi *covid-19* dimana pembelajaran hanya bisa

dilakukan melalui virtual akan tetapi semangat belajar menuntut ilmu harus selalu di junjung tinggi demi cita-cita dan masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini dan Anak Kelas Awal MI/S*. Jakarta: Prenanda Media Group
- Angkowo, Robertus, & A kosasih. 2007. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Arifin,Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Ashar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asrori, Imam, & Muhammad Ahsanudin. 2015. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera.
- Asy'ari, Ary, & Tasman Hamami. 2020. "Strategi Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tantangan Kompetensi Abad 21", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Fitriah, Chasanatun. 2018. "Kreatifitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hidayah, Nurul. 2015. "Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1.

- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Kustandi, Cecep, & Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Pribadi, A Benny. 2017. *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis Printing.
- Sari, Sinta Intan. 2017. "Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang, Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, Rudi, & Cepi Riyana. 2018. *Media Pembelajaran (Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian)*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tupakhah Aan, 2018, *Implementasi Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas IV di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang*, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Usman, Basirudin Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Yaumi, Muhamad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.



*Lampiran 1***DOKUMENTASI WAWANCARA LURING****Wawancara dengan Bapak Khabib Khamaludin, S.Pd.I**

Wawancara dengan Deбри Saputra (Siswa kelas II B)



Wawancara dengan Tara Nguqudaturrohman



Wawancara dengan Nisma Andana

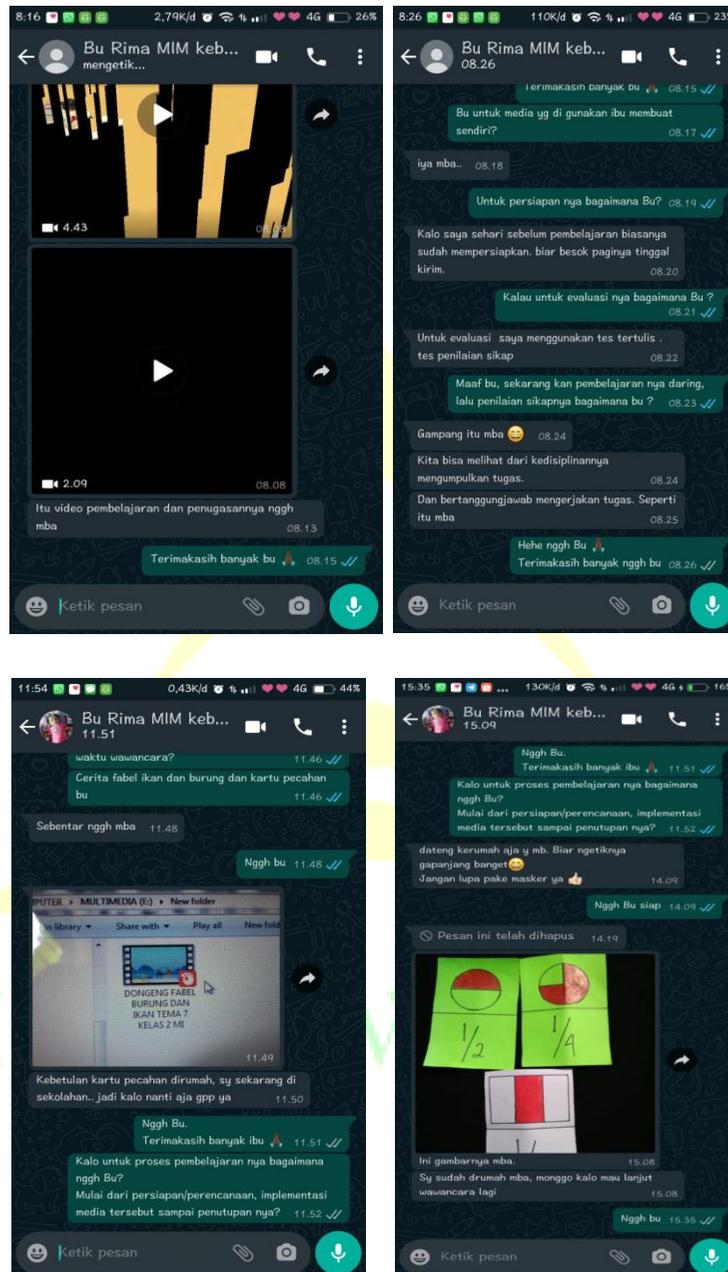


Wawancara dengan Ibu Rima Rustiyani, S.Pd.I



Lampiran 2

DOKUMENTASI WAWANCARA DARING



Lampiran 3**PEDOMAN WAWANCARA GURU**

Nama :

Jabatan :

Jenis Kelamin :

Waktu Pelaksanaan Wawancara :

1. Sejak kapan ibu menjadi guru di MI Muhammadiyah Kebutuh ?
2. Apa tujuan penggunaan media dalam proses pembelajaran ?
3. Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum memulai proses pembelajaran dengan menggunakan media?
4. Media apa saja yang sudah pernah ibu gunakan dalam pembelajaran tematik dikelas II B sebelum masa pandemi *covid-19*?
5. Media apa saja yang sering ibu gunakan dalam proses pembelajaran tematik pada saat masa pandemi seperti sekarang ini ?
6. Hambatan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran daring?

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

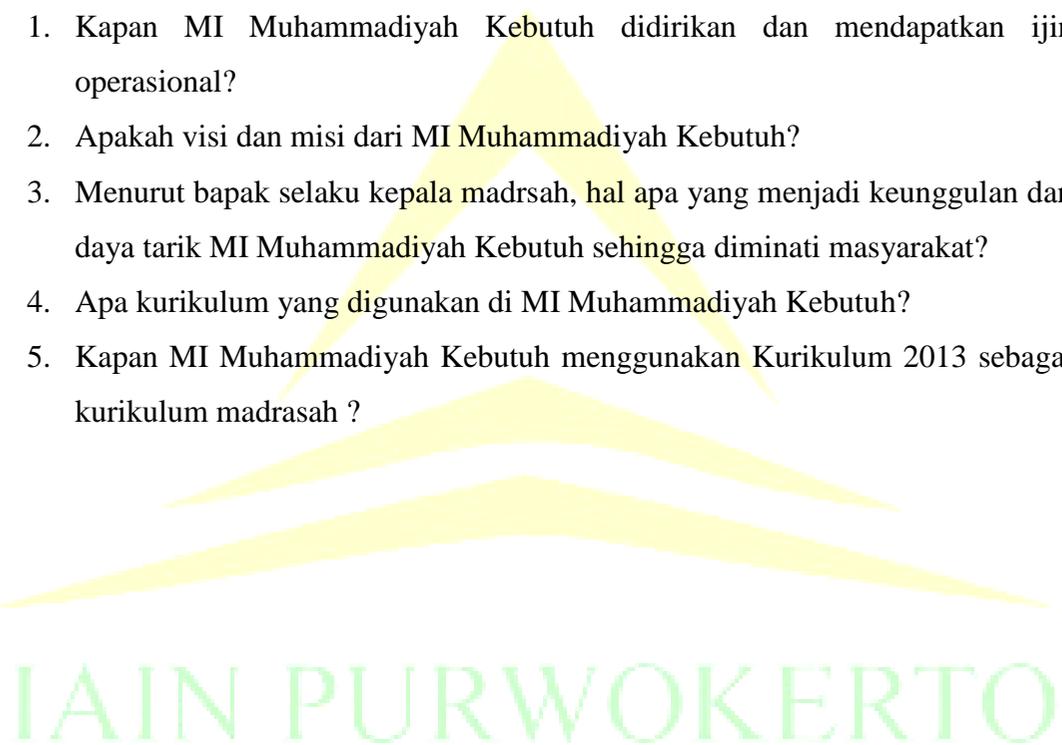
Nama :

Jabatan :

Jenis kelamin :

Waktu Pelaksanaan Wawancara :

1. Kapan MI Muhammadiyah Kebutuh didirikan dan mendapatkan ijin operasional?
2. Apakah visi dan misi dari MI Muhammadiyah Kebutuh?
3. Menurut bapak selaku kepala madrasah, hal apa yang menjadi keunggulan dan daya tarik MI Muhammadiyah Kebutuh sehingga diminati masyarakat?
4. Apa kurikulum yang digunakan di MI Muhammadiyah Kebutuh?
5. Kapan MI Muhammadiyah Kebutuh menggunakan Kurikulum 2013 sebagai kurikulum madrasah ?



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

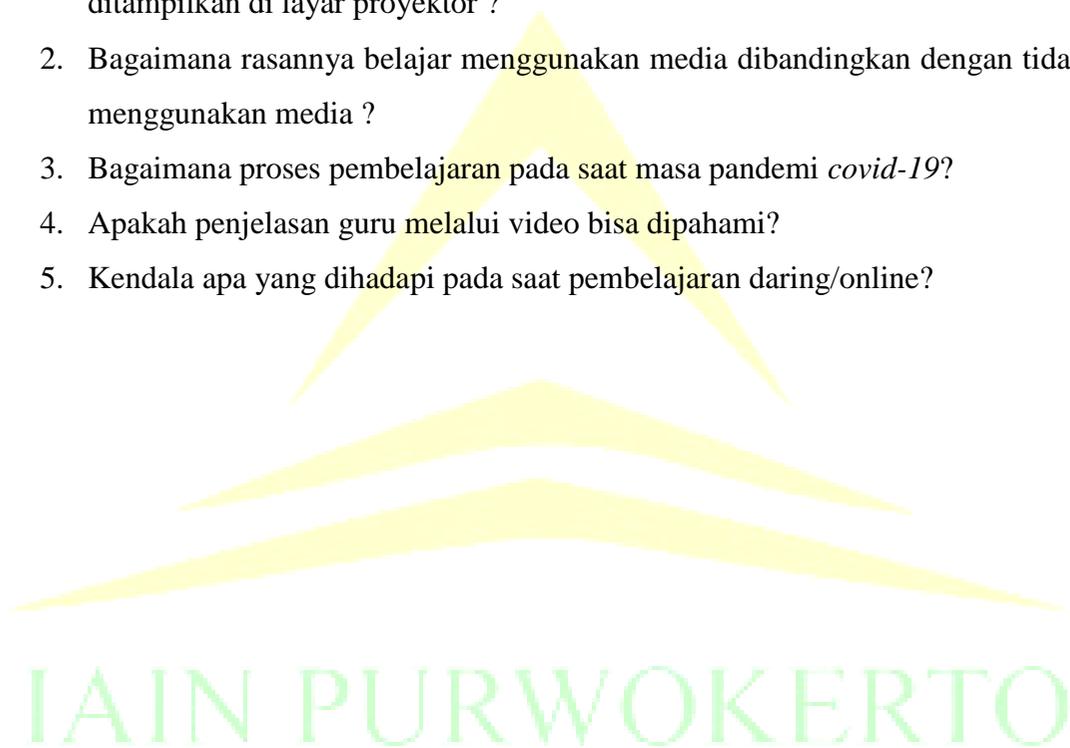
Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Waktu Pelaksanaan Wawancara :

1. Apakah pernah belajar menggunakan media pembelajaran seperti video yang ditampilkan di layar proyektor ?
2. Bagaimana rasanya belajar menggunakan media dibandingkan dengan tidak menggunakan media ?
3. Bagaimana proses pembelajaran pada saat masa pandemi *covid-19*?
4. Apakah penjelasan guru melalui video bisa dipahami?
5. Kendala apa yang dihadapi pada saat pembelajaran daring/online?

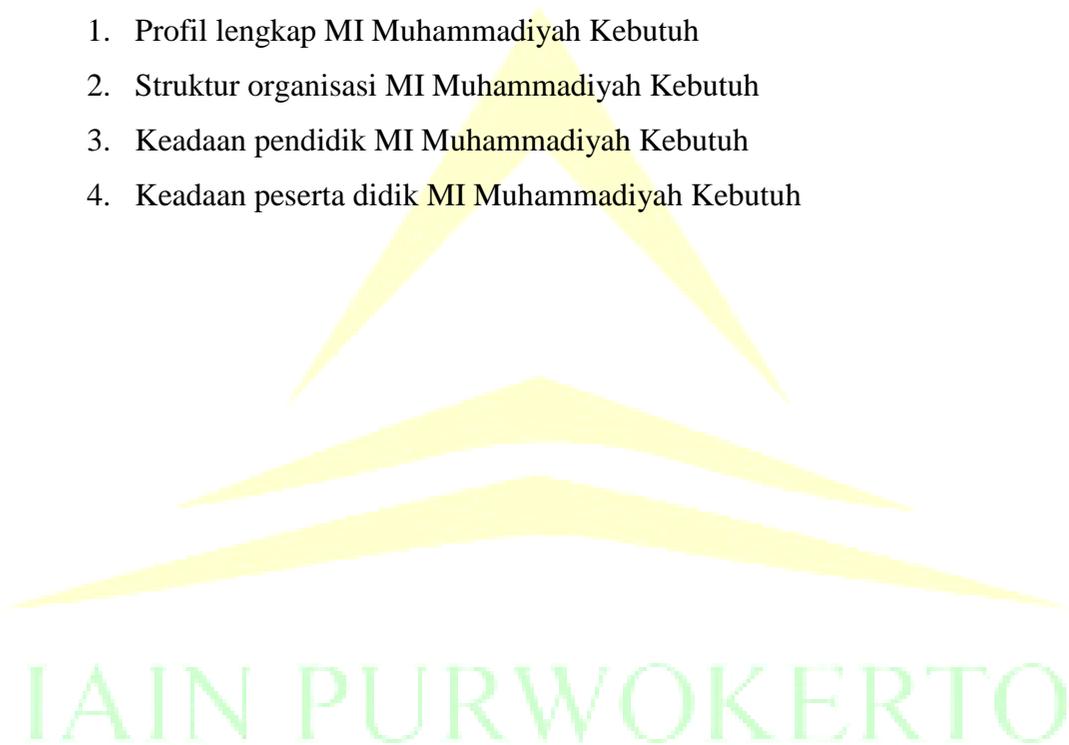


Lampiran 4**PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI****A. Pedoman Observasi**

1. Mengamati video proses penggunaan media dalam pembelajaran tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh, yang meliputi proses perencanaan atau awalan, proses pelaksanaan dan evaluasi.
2. Observasi sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Kebutuh

B. Pedoman Dokumentasi

1. Profil lengkap MI Muhammadiyah Kebutuh
2. Struktur organisasi MI Muhammadiyah Kebutuh
3. Keadaan pendidik MI Muhammadiyah Kebutuh
4. Keadaan peserta didik MI Muhammadiyah Kebutuh



*Lampiran 5***HASIL WAWANCARA KEPALA MADRASAH**

Nama : Khabib Khamaludin, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Jenis Kelamin : Laki-laki

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 12 Juni 2020

1. Kapan MI Muhammadiyah Kebutuh didirikan dan mendapatkan ijin operasional?

: Didirikan pada tanggal 15 Juli 1950, dan mendapatkan ijin operasional pada tanggal 31 Januari 1975

2. Apakah visi dan misi dari MI Muhammadiyah Kebutuh?

: **Visi**

”Membentuk manusia yang berakhlak mulia, berprestasi, disiplin, dan berbudaya lingkungan”.

Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan terjadwal.
 - 2) Melaksanakan KBM dan bimbingan secara terjadwal, efektif, dan efisien.
 - 3) Memotivasi dan melaksanakan pembinaan kompetensi bidang akademik dan non akademik, mewujudkan kesadaran perilaku disiplin waktu.
 - 4) Mewujudkan kesadaran perilaku berwawasan lingkungan.
3. Menurut bapak selaku kepala madrasah, hal apa yang menjadi keunggulan dan daya tarik MI Muhammadiyah Kebutuh sehingga diminati masyarakat?

: Kami memiliki program unggulan seperti tahfidz Qur’an, pembiasaan asmaul husna sebelum jam pelajaran, pembiasaan sholat duha berjamaah, pembiasaan sholat duhur berjamaah, program antar jemput siswa menggunakan mobil sekolah, program tanpa jajan disekolah jadi setiap peserta didik diwajibkan membawa bekal makan dan minum karena disekolah tidak ada penjual makanan dan minuman.

4. Apa kurikulum yang digunakan di MI Muhammadiyah Kebutuh?
: Kurikulum 2013
5. Kapan MI Muhammadiyah Kebutuh menggunakan Kurikulum 2013 sebagai kurikulum madrasah ?
: Di mulai tahun Pelajaran 2017/2018 dan dilaksanakan secara bertahap



HASIL WAWANCARA GURU

Nama : Rima Rustiyani, S.Pd.I

Jabatan : Guru kelas II B

Jenis Kelamin : Perempuan

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 2 Juni 2020

1. Sejak kapan ibu menjadi guru di MI Muhammadiyah Kebutih ?

: Sejak tahun 2002

2. Apa tujuan dan manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran tematik?

: Tujuannya agar peserta didik lebih mudah menyerap materi yang saya sampaikan dan dapat membangkitkan motivasi belajar pesereta didik, apalagi dengan adanya pandemi *covid-19* kan pembelajarannya daring, apabila saya hanya ceramah saja dirasa mereka akan sulit menyerap materi yang saya sampaikan terlebih kita tidak bertatap muka secara langsung dan pastinya mereka akan bosan mendengarkan saya berbicara, jadi saya melibatkan media-media yang mudah dijumpai dan tentunya harus sesuai dengan materi yang saya sampaikan. Kalau untuk manfaatnya sendiri menurut saya dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, apalagi sedang ada pandemi seperti sekarang ini.

3. Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum memulai proses pembelajaran dengan menggunakan media?

: Melihat terlebih dahulu tema apa yang akan dibahas, mempersiapkan RPP, kemudian menyiapkan media yang akan dipakai.

4. Media apa saja yang sudah pernah ibu gunakan dalam pembelajaran tematik dikelas II B sebelum masa pandemi *covid-19*?

: Ada audio visual, visual, wayang dari karton, dan sebagainya mba.

5. Media apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran tematik pada saat masa pandemi seperti sekarang ini ?

: Disesuaikan dengan kebutuhan materi, ada audio visual berupa video lagu, video dongeng dan fabel, papan tulis kecil, visual dan seterusnya mba.

6. Hambatan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran daring?

: Kalau untuk hambatan yang saya jumpai itu sinyalnya terkadang susah, jadi kalau saya mengirimkan video pembelajaran sampainya lama, kemudian kalau video terlalu panjang juga akan memakan memory hape tentunya, hambatan yang saya rasakan sejauh ini seperti itu mba.



HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : Debri Saputra

Kelas : II B

Jenis Kelamin : Laki-laki

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 29 Juni 2020

1. Apakah pernah belajar menggunakan media pembelajaran seperti video yang ditampilkan di layar proyektor, media gambar atau yang lainnya?
: Pernah. pakai gambar, pernah pakai film, pernah pakai jam dinding, pernah pakai lagu.
2. Bagaimana rasanya belajar menggunakan media dibandingkan dengan tidak menggunakan media ?
: Senang, asik mba, jadi cepet paham
3. Bagaimana proses pembelajaran pada saat masa pandemi *covid-19*?
: Pakai Wattsap, lihat video bu guru.
4. Apakah penjelasan guru melalui video bisa dipahami?
: Ya mudah
5. Kendala apa yang dihadapi pada saat pembelajaran daring/online?
: Sinyalnya susah

IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : Nisma Andana

Kelas : II B

Jenis Kelamin : Perempuan

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 29 Juni 2020

1. Apakah pernah belajar menggunakan media pembelajaran seperti video yang ditampilkan di layar proyektor ?
: Pernah
2. Bagaimana rasanya belajar menggunakan media dibandingkan dengan tidak menggunakan media ?
: Senang, jadi tidak bosan.
3. Bagaimana proses pembelajaran pada saat masa pandemi *covid-19*?
: Melalui video
4. Apakah penjelasan guru melalui video bisa dipahami?
: Mudah
5. Kendala apa yang dihadapi pada saat pembelajaran daring/online?
: Memory hapenya penuh jadi susah ngunduh video dan ngirim video tugas ke bu guru.

IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : Tara Nguqudaturrohman

Kelas : II B

Jenis Kelamin : Laki-laki

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 29 Juni 2020

1. Apakah pernah belajar menggunakan media pembelajaran seperti video yang ditampilkan di layar proyektor ?

: Pernah

2. Bagaimana rasanya belajar menggunakan media dibandingkan dengan tidak menggunakan media ?

: Seneng, asik, jadi tidak bosan, apalagi kalau bu guru pakai layar proyektor.

3. Bagaimana proses pembelajaran pada saat masa pandemi *covid-19*?

: Pakai video dikirim kegrup kelas.

4. Apakah penjelasan guru melalui video bisa dipahami?

: Bisa

5. Kendala apa yang dihadapi pada saat pembelajaran daring/online?

: Sinyalnya susah

IAIN PURWOKERTO

*Lampiran 6***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Kebutuh

Kelas / Semester : II B / 2

Tema : Keselamatan di Rumah dan Perjalanan

Subtema : Aturan Keselamatan di Rumah

Muatan Terpadu : PKn, Matematika, SBDP

A. Tujuan

1. Dengan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam, siswa dapat membaca dan menentukan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam dengan tepat.
2. Dengan melihat papan peraturan dirumah yang dibuat oleh guru, siswa dapat memahami tata tertib atau aturan yang berlaku di rumah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa melaksanakan tata tertib dan aturan dilingkungan keluarga
4. Siswa dapat menyanyikan lagu anak sederhana “Terimakasih Ya Tuhan”

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Guru menyapa siswa di group wa
2. Guru mengirimkan video pembelajaran
3. Siswa melihat video pembelajaran yang dikirimkan oleh guru
4. Siswa melihat video lagu anak “Terima Kasih Ya Tuhan”
5. Siswa mengerjakan dan mengirimkan hasil evaluasi melalui grup wa

C. Penilaian

Penilaian ketrampilan

Rubrik penilaian menyanyikan lagu anak “Terimakasih Ya Tuhan”

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penguasaan lagu	Hafal seluruh syair lagu	Hafal sebagian besar syair lagu	Hafal sebagian kecil syair lagu	Belum mampu menghafal syair lagu
2.	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan orang tua	Belum menunjukkan kepercayaan diri

Instrumen Penilaian Observasi video peserta didik menyanyikan

lagu anak yang berjudul “Terimakasih Ya Tuhan”

Penilaian ini dilakukan oleh guru

No.	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Azimah Kalila B		v				v		
2.	Azka Khoerul Anam	v					v		
3.	Citra Pratama		v				v		
4.	Debri Saputra	V				v			
5.	Evan Adi Pangestu	v				v			
6.	Fachri Tri Saputra	v				v			
7.	Fatia Khoerunisa		V			v			
8.	Fitrah Alamsyah		V				v		
9.	Heru Ardiansyah	v					v		
10.	Lulus Izah Afkarina	v				v			

11.	Nafela Yekti Ades R	v				V			
12.	Nisma Andana	v					v		
13.	Reykhan Ramadhan	v				V			
14.	Rifki Sakiya R	v					v		
15.	Thara Nguodatur R	v				V			

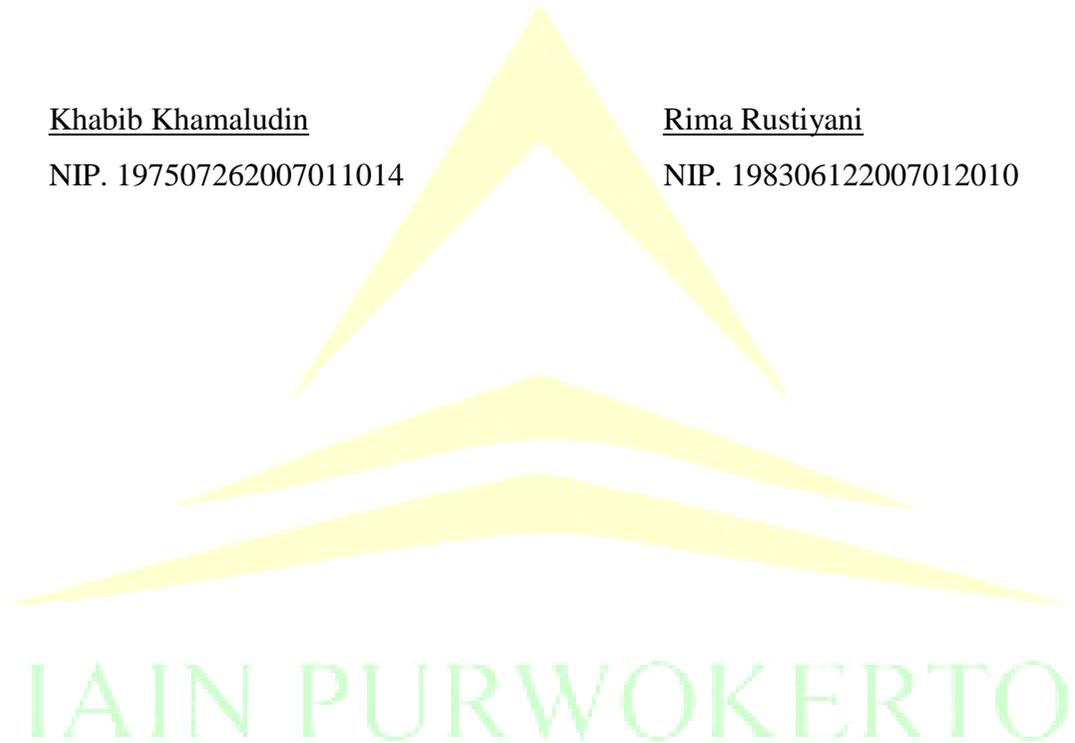
Kebutuh, 18 Mei 2020

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Kelas II B

Khabib Khamaludin
NIP. 197507262007011014

Rima Rustiyani
NIP. 198306122007012010



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Kebutuh
Kelas / Semester : II B / 2
Tema : Keselamatan di Rumah dan Perjalanan
Subtema : Aturan Keselamatan di Perjalanan
Muatan Terpadu : PKn, Matematika

A. Tujuan

1. Peserta didik memahami peraturan keselamatan di perjalanan
2. Peserta didik menjalankan peraturan keselamatan di perjalanan
3. Peserta didik mampu menentukan satuan waktu (hari dan minggu)
4. Melakukan pengukuran waktu dalam satuan baku

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Guru menyapa siswa di group wa
2. Guru mengirimkan video pembelajaran
3. Siswa melihat video pembelajaran yang dikirimkan oleh guru
4. Siswa mengerjakan dan mengirimkan hasil evaluasi melalui grup wa

C. Penilaian

1. Tes
2. Non tes

Hasil evaluasi peserta didik menggunakan penilaian tes

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Azimah Kalila Banuwati	88
2.	Azka Khoerul Anam	84
3.	Citra Pratama	86
4.	Debri Saputra	92
5.	Evan Adi Pangestu	76
6.	Fachri Tri Saputra	78
7.	Fatia Khoerunisa	82
8.	Fitrah Alamsyah	66
9.	Heru Ardiansyah	78
10.	Lulus Izah Afkarina	88
11.	Nafela Yekti Ades Rinata	78
12.	Nisma Andana	92
13.	Reykhan Ramadhan	96
14.	Rifki Sakiya Romadoni	84
15.	Thara Nguqodaturoman	88

Kebutuh, 2 Juni 2020

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Kelas II B

Khabib Khamaludin
NIP. 197507262007011014

Rima Rustiyani
NIP. 198306122007012010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Kebutuh

Kelas / Semester : II B / 2

Tema : Kebersamaan

Subtema : Kebersamaan di Sekolah

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika

A. Tujuan

1. Memahami isi dongeng
2. Menggali informasi dari dongen cerita fabel
3. Memahami konsep pecahan
4. Menentukan pecahan setengah, sepertiga, dan seperempat

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Guru menyapa peserta didik melalui grup wa
2. Guru mengirimkan video cerita fabel “Ikan dan Burung”
3. Guru memberikan penjelasan mengenai penugasan menggunakan *voice note*
4. Peserta didik mengirimkan evaluasi ke grup wa
5. Guru mengirimkan video pembelajaran dan penugasan
6. Peserta didik mengirimkan hasil evaluasi

C. Penilaian

1. Tes dan non tes

Hasil Evaluasi Peserta Didik Menggunakan Tes

Muatan Bahasa Indonesia

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Azimah Kalila Banuwati	80
2.	Azka Khoerul Anam	76
3.	Citra Pratama	76
4.	Debri Saputra	80
5.	Evan Adi Pangestu	82
6.	Fachri Tri Saputra	78
7.	Fatia Khoerunnisa	82
8.	Fitrah Alamsyah	78
9.	Heru Ardiansyah	80
10.	Lulus Izah Afkarina	70
11.	Nafela Yekti Ades Rinata	88
12.	Nisma Andana	92
13.	Reykhan Ramadhan	80
14.	Rifki Sakiya Romadoni	70
15.	Thara Nguodaturrohman	80

IAIN PURWOKERTO

Hasil Evaluasi Menggunakan Tes Muatan Matematika

No	Nama Peserta didik	Nilai
1.	Azimah Kalila Banuwati	80
2.	Azka Khoerul Anam	60
3.	Citra Pratama	80
4.	Debri Saputra	80
5.	Evan Adi Pangestu	60
6.	Fachri Tri Saputra	80

7.	Fatia Khoerunnisa	100
8.	Fitrah Alamsyah	100
9.	Heru Ardiansyah	80
10.	Lulus Izah Afkarina	100
11.	Nafela Yekti Ades Rinata	80
12.	Nisma Andana	100
13.	Reykhana Ramadhan	80
14.	Rifki Sakiya Romadoni	60
15.	Thara Nguodaturrohman	80

Kebutuh, 16 Maret 2020

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Kelas II B

Khabib Khamaludin
NIP. 197507262007011014

Rima Rustiyani
NIP. 198306122007012010

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 7

SURAT IJIN OBSERVASI PENDAHULUAN

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id	
-----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

Nomor	: B- /In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/XI/2019	Purwokerto, 05-11-19
Lampiran	: -	
Hal	: <i>Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan</i>	

Kepada Yth.
Kepala MI Muhammadiyah Kebutuh
Di Purbalingga

Assalamu'alaikum wr.wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa kami :

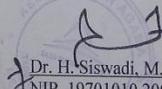
1. Nama : Faria Rakhmah
2. NIM : 1617405013
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : PGMI
5. Tahun akademik : 2019/2020

maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Implementasi Media Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B
2. Tempat/Lokasi : MI Muhammadiyah Kebutuh
3. Tanggal obsevasi : 05 November s/d 15 November 2019

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan PGMI



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 004

Tembusan :
- Arsip

	IAIN.PWT/FTIK/05.02.
	Tanggal Terbit : 01 November 2019
	No. Revisi:

Lampiran 8

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN MADRASAH / PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Faria Rakhmah
2. NIM	: 1617405013
3. Program Studi	: PGMI
4. Semester	: VII (Tujuh)
5. Penasehat Akademik	: Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.
6. IPK (sementara)	: 3.61

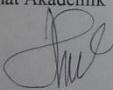
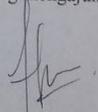
Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

Implementasi Media Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutih

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. <u>Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.</u>
2. <u>Toifur, S.Ag., M.Si.</u>

Purwokerto, 25 Oktober 2019

<p>Mengetahui:</p> <p>Penasehat Akademik</p>  <p><u>Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.</u> NIP. 196409161998032001</p>	<p>Yang mengajukan,</p>  <p><u>Faria Rakhmah</u> NIM. 1617405013</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 9

SURAT KETERANGAN PENERIMAAN JUDUL SKRIPSI

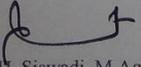
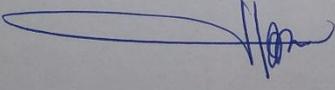
Lampiran surat keputusan Dekan FTIK Nomor : Tahun: 2019

No	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	Judul
1	Dr. H. Rohmad, M.Pd.	Ria Pramusti 1617405076	Penerapan Metode Bercerita Dalam Menanamkan Moral Siswa Kelas III di MI Al-Fatah Purwodadi Kecamatan Kembaran
2	Enjang Burhanudin Yusup, S.S., M.Pd.	Faria Rakhmah 1617405013	Implementasi Media Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh
3	Dr. H. Tutuk Ningsih, M.Pd.	Cherli Arikah Maemunah 1617405096	Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Tema 3 Kelas 4 SD Negeri Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.
4	Ali Muhdi, M.S.I.	Manesiya 1617405110	Implementasi Metode Make And Match untuk Meningkatkan kemampuan Membaca dan Menulis Materi Aksara Jawa pada Siswa Kelas IV A MI Al-Ittihad Pasir Kidul.
5	Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.	Ulfia Fikriani 1617405127	Pembiasaan Bahasa Jawa Krama dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal
6	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.	Falihatul Ibriza 1617405012	Kemampuan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik Kelas III di SD Al Irsyad 02 Purwokerto
7	Dr. H. Siswadi, M.Ag.	Diah Ayu Septya Ningrum 1617405054	Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Probing Prompting pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Ma'arif NU Lemberang
8	Toifur, M.Si.	Yekti Purwaningrum 1617405087	Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas 1 di MI Muhammadiyah Ajibarang
9	Dr. Rohmat, M.Pd.	Imam Alfianto 152205019	Pengaruh Kegiatan Shalat Dhuha Melalui Program Ceria Terhadap Disiplin Siswa Kelas VI SD Al Islamiyyah 01 Purwokerto
10	Dr. M. Misbah, M.Ag.	Fatah Nur Aziz 1522405013	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Pembelajaran Di Luar Kelas (<i>Outdoor Learning</i>) di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto
11	Dr. H. Asdlori, M.Pd.I.	Mare Fathurrohman 1423305024	Penanaman Karakter Religius pada Siswa di SDIT Mutiara Hati Tanjung Purwokerto
12	Dr. Subur, M.Ag.	Khodimul Umam 1423305020	Peran Kegiatan PMR (Palang Merah Remaja) dalam Menanamkan Sikap Kepedulian Sosial dan Pola Hidup Sehat pada Siswa MI Negeri 1 Banyumas
13	Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.	Dwi Widjayanto Mustafa 1423305011	Penanaman Nilai-nilai Religius di MI Ma'arif NU 1 Lemberang Kecamatan Sokaraja
14	Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag.	Pristia Ikbar Nurokhman 1522405071	Peran Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU Margasana

Dekan FTIK,
Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

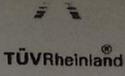
Lampiran 10

SURAT REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126</small>
<hr/>	
REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	
<p>Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :</p>	
Nama	: Faria Rakhmah
NIM	: 1617405013
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Akademik	: 2019/2020
Judul Proposal Skripsi	: Implementasi Media Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga
<p>Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.</p>	
Purwokerto, 17 Januari 2020	
Mengetahui, Ketua Jurusan PGMI	Dosen Pembimbing
	
<u>Dr. H. Siswadi, M.Ag.</u> NIP. 19701010 200003 1004	<u>Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.</u> NIP. 19840809 201503 1 003

Lampiran 11

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>	
<p>BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI</p>		
Nama	: Faria Rakhmah	
NIM	: 1617405013	
Jur./Prodi	: PGMI	
Tanggal Seminar	: Selasa, 04 Februari 2020	
Judul Proposal	: Implementasi Media Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga	
<p>CATATAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelajari kembali buku panduan skripsi - di tambahkan komputer utama. 		
<p>PERUBAHAN JUDUL MENJADI (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>		
<p>Ketua Jurusan/Prodi PGMI</p> <p style="text-align: center;"></p> <p><u>Dr. H. Siswadi, M.Ag.</u> NIP. 19701010200003 1 004</p>	<p style="text-align: right;">Purwokerto, <u>04 Februari 2020</u></p> <p style="text-align: center;">Penguji</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"><u>Dr. H. Siswadi, M.Ag.</u> NIP. 1970 1010 200003 1 004</p>	

Lampiran 12

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553 Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B. /In.17/FTIK.J PGMI /PP.00.9/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

*Implementasi Media Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas
 II B MI Muhammadiyah Kebutuh Rukateja Purbalingga*

Yang disusun oleh :

Nama : Faria Rakhmah
 NIM : 1617405013
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan/Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : *09 Februari 2020*

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : *09 Februari 2020*

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP. 19701010 200003 1 004

Penguji,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP. 19701010 200003 1 004

Lampiran 13

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. :

1531/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/X/20

20

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FARIA RAKHMAH
NIM : 1617405013
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 7 Oktober 2020

Kepala



Aris Nurohman

*Lampiran 14***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Faria Rakhmah
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 28 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sokanegara RT 02 RW 02, Kejobong, Purbalingga
Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi Sokanegara lulus tahun 2004
2. MI Ma'arif NU 01 Sokanegara lulus tahun 2010
3. Mts Ma'arif NU 09 Kutawis lulus tahun 2013
4. MA Minhajut Tholabah lulus tahun 2016
5. IAIN Purwokerto angkatan tahun 2016

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 09 Oktober 2020

IAIN PURWOKERTO



Faria Rakhmah

NIM. 1617405013